

**REPRESENTASI BUDAYA *ANDHAP ASOR* SEORANG PETANI
PADA TADARUS PUISI RAMADHAN “MATA LUKA SENGKON KARTA”
OLEH PERI SANDI HUIZACHE DALAM AKUN YOUTUBE FADLY ZON
(ANALISIS WACANA TEUN A VAN DIJK).**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

AGUS SETYAWAN

NIM: 211017028

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
2021**

ABSTRAK

Agus Setyawan. 2021. *Representasi Budaya Andhap Asor Seorang Petani (Analisis Wacana Tadarus Puisi Ramadhan “Mata Luka Sengkon Karta” oleh Peri Sandi Huizache dalam akun youtube Fadly Zon)* Skripsi. Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Pembimbing Galih Akbar Prabowo, M.A.

Kata kunci : Puisi, Representasi, dan Analisis Wacana.

Puisi merupakan ungkapan perasaan yang mengisyaratkannya dengan kalimat atau tulisan. *Puisi* merupakan karya sastra yang diperpendek tetapi memiliki irama. Selain itu *Puisi* bagian dari kebudayaan di Indonesia. Yang mengajarkan nilai-nilai bermasyarakat salah satunya adalah budaya *Adhap asor*. Nilai tersebut bisa didapat dari *analisis wacana* salah satu *analisis wacana* yang digunakan adalah *Teun Van Dijk*. seperti halnya dalam puisi *Mata luka sengkon karta* karya Peri Sandi Huzaische yang di unggah pada kanal youtube fadly zon. Dalam *puisi* peneliti menemukan representasi budaya andhap asor seorang petani. Didapat melalui beberapa rumusan masalah yaitu terkait susunan *struktur makro, superstruktur dan struktur mikro*.

Adapun tujuan penulisan ini adalah (1) bagaimana representasi budaya andhap asor dalam struktur makro “ puisi mata luka sengkon karta karya peri sandi dalam akun youtube fadly zon?” (2) bagaimana representasi budaya andhap asor dalam superstruktur “ puisi mata luka sengkon karta karya peri sandi dalam akun youtube fadly zon?” (3) bagaimana representasi budaya andhap asor dalam struktur mikro “ puisi mata luka sengkon karta karya peri sandi dalam akun youtube fadly zon?” yang mana menggunakan teknik dan metode yang digunakan Teun A Van Dijk.

Dari tujuan ditulis kesimpulan berhasil ditemukan representasi budaya andhap asor dari 3 struktur teun van dijk (1)struktur makro terlihat dari 3 judul dan 4 kalimat temuan mengarah andhap asor, (2)superstruktur ditemukan penjabaran hasil kalimat utama yang mana kalimat wejangan, hemat, percaya hukum, taat beragama merupakan ragam bentuk penggambaran sifat seorang berbudaya andhap asor, (3) struktur mikro dalam penelitian ini cenderung memiliki perwakilan tentang gaya bahasa yang menekankan titik dimana budaya andhap asor itu terbentuk karna perilaku tokoh dalam alur cerita serta pembawaan pembaca naskah puisi tersebut. Dan kesimpulan dari tiga unsur adalah representasi budaya andhap asor tercipta dari sikap dan perilaku sengkon karta dalam runtutan kalimat puisi essay atau puisi jurnalism.

P O N O R O G O

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Agus Setyawan

Nim : 211017028

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Representasi Budaya *Andhap Asor* Seorang Petani Pada Tadarus Puisi “ Mata Luka Sengkon Karta” Karya Peri Sandi Huzaische Dalam Akun Youtube Fadly Zon (Analisis Wacana Teun A Van Dijk)

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian Munaqosyah.

Ponorogo, 29 Maret 2021

Mengetahui,

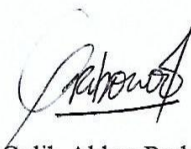
Kajur



Kayyis Fithri Ajhuri, M.A.
NIP. 198306072015031004

Menyetujui,

Pembimbing



Galih Akbar Prabowo, M.A.
NIDN:2021038802

P O N O R O G O



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PONOROGO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH
PENGESAHAN

Nama : Agus Setyawan
Nim : 211017028
Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Judul : Representasi Budaya Andhap Asor Seorang Petani pada Tadarus Puisi “Mata Luka Sengkon Karta” Karya Peri Sandi Huzaische Dalam Akun Youtube Fadly Zon(Analisis Wacana Teun A Van Dijk).




Skripsi ini telah dipertahankan pada sidang Munaqosah Fakultas Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) PONOROGO pada:

Hari : Jum'at
Tanggal : 23 April 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Komunikasi Dan Penyiaran Islam (S.Sos) pada :

Hari : Senin
Tanggal : 26 April 2021

Tim penguji :

1. Ketua sidang : Dr. M. Irfan Riyadi, M.Ag. 
2. Penguji : Muchlis Daroini, M.Kom.I. 
3. Sekertaris : Galih Akbar Prabowo, M.A. 

Ponorogo, 26 April 2021

Mengesahkan,
Dekan



Dr. Ahmad Munir, M.Ag
NIP : 196806161998031002

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini.

Nama : Agus Setyawan

NIM : 211017028

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : Representasi Budaya *Andhap Asor* Seorang Petani Pada Tadarus Puisi Ramadhan “Mata Luka Sengkon Karta” Oleh Peri Sandi Huzaische Dalam Akun Youtube Fadly Zon (Analisis Wacana Teun A Van Dijk).

Menyatakan bahwa naskah skripsi /tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh Perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 6 Mei 2021

Penulis



AGUS SETYAWAN

NIM. 211017028



PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Agus Setyawan

Nim : 211017028

Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya tulis ini adalah benar-benar hasil karya sendiri, bukan merupakan mengambil alihan tulisan dan pemikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan dan pemikiran saya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan atau plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 26 April 2021

Yang membuat pernyataan



METERAL TEMPEL
A834AJX078581876

Agus Setyawan

Nim: 211017028

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
B. BATASAN MASALAH.....	10
C. RUMUSAN MASALAH	10
D. TUJUAN PENELITIAN	11
E. MANFAAT PENELITIAN	11
F. TELAAH PUSTAKA.....	12
G. METODE PENELITIAN	17
H. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.....	26
BAB II LANDASAN TEORI.....	28
A. REPRESENTASI.....	28
B. BUDAYA	30
1. Pengertian budaya	30
2. Unsur budaya	32
3. Faktor mempengaruhi budaya.....	33
C. ANDHAP ASOR	34
D. PUISI.....	35
1. Pengertian puisi	35
2. Unsur-unsur puisi	36
3. Jenis-jenis puisi	38
E. PETANI.....	39
1. Pengertian petani.....	39
2. Jenis petani.....	40
F. YOUTUBE	41
BAB III PAPARAN DATA MATA LUKA SENGKON KARTA.....	43
A. PROFIL PERI SANDI HUZAISCHE.....	43
B. PUISI MATA LUKA SENGKON KARTA.....	44
C. TOKOH SENGKON DAN KARTA	54
BAB IV ANALISIS DATA REPRESENTASI BUDAYA ANDHAP ASOR PETANI DALAM MATA LUKA SENGKON KARTA.....	57
A. TEKS PUISI “MATA LUKA SENGKON KARTA.....	57
1. Serupa Maskumambang	57
2. Terengah-Engah Dalam Tabung Dan Selang.....	64
3. Malam jum’at dua satu november 1974.....	72
4. Malam jum’at dua satu november 1974.....	78

BAB V PENUTUP	85
A. KESIMPULAN.....	85
B. SARAN-SARAN	86
DAFTAR PUSTAKA	88



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Puisi merupakan suatu perasaan manusia yang mana digambarkan melalui tulisan dan siapa saja pembacanya maka akan dapat mengerti tentang perasaan seseorang. Puisi merupakan sebuah karya sastra yang diperpendek, dipadatkan bahasanya serta juga diberikan sentuhan irama sesuai bunyi yang padu dengan pemilihan bahasa kiasan yang bersifat imajinatif.¹

Selain puisi sebagai bukti dan bentuk rasa dari sebuah perasaan penulis puisi juga berbicara tentang daya ekspresi dalam puisi sendiri memiliki azas yaitu “ ekspresi yang bersifat pribadi spontan mengacu pada perasaan² sehingga puisi merupakan komunikasi sederhana dari sebuah azas komunikasi yaitu ketika seorang komunikator mampu menyampaikan pesan kepada komunikan. Sehingga hal tersebut bisa dikategorikan sebagai puisi media komunikasi.

Puisi merupakan bagian dari kebudayaan sebab puisi sendiri memiliki beberapa jenis dan salah satunya adalah puisi lama, karya sastra puisi yang masih terikat pada aturan seperti halnya jumlah baris, jumlah suku kata,

¹<https://pendidikan.co.id/pengertian-puisi-ciri-jenis-unsur-dan-struktur/> Diakses 11;13 12 14 2020

²www.jendelastra.com diakses pada tanggal 16-02-2021

sajak/rima,dan lainnya. Puisi lama antara lain mantra seloka yang mana kesemuanya memiliki unsur budaya daerah³

Budaya merupakan satu komponen paling penting dalam kehidupan manusia. Kebudayaan itu sendiri, memiliki tolak ukur masing-masing. dan tidak bisa diganggu gugat terkait kebudayaan dan proses membudaya perilaku dan pemikiran. Dalam perjalanannya waktu kehidupan tak bisa lepas dari menciptakan kebudayaan maupun meninggalkan kebudayaan itu sendiri atau segala sesuatu yang mana kita perlu mempelajarinya⁴ Terkhusus di Indonesia yang sangatlah kompleks mengenai ragam budaya. Dalam berkebudayaan erat kaitannya dengan *attitude* dan norma. Yang mana harus mengikuti dalam proses kebudayaan.

Budaya dalam era modernisasi seperti sekarang ini lebih tertuju pada ungkapan-ungkapan ataupun naskah yang dirasa mampu mewakili sebagian yang lain. Namun pada saat ini seakan-akan budaya kebajikan menyingkir dari tatanan kehidupan yang selalu berkejaran dengan realitas dan tuntutan. Kearifan lokal yang selama ini menjadi pakem dalam setiap tindakan berkebudayaan menjadi luntur karna beberapa skenario globalisasi yaitu salah satunya adalah skenario homogenesis yaitu faham dimana budaya lokal merupakan budaya yang terbentuk dari budaya lain yang kuat atau terbentuk

³ZonaRefrensi.com,<https://www.zonareferensi.com/jenis-jenis-puisi/> diakses pada tanggal 16/12/2020

⁴Diatyka Widya Permata Yasih, *Ilmu Sosial Budaya Dasar : manusia sebagai makhluk budaya*, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2018), 2.6.

dari budaya global menurut Ritzer.⁵ Sastra itu sendiri merupakan bagian dari budaya.

Dalam kesusastraan di Indonesia mengenal banyak segala ragam yang dinamakan literasi salah satu yang menjadi pokok dan meluas peminatnya adalah sastra terkait puisi. Puisi sendiri ialah ungkapan atau perasaan hati seseorang yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang membubunya dengan majas dan rima. Selain tentang perasaan dalam pembuatan puisi juga menggunakan imajinasi penulis untuk merangkai setiap puisi yang dibuat sang pujangga atau penyair.⁶ Namun dalam kesusastraan tulisan pada setiap kalimat memiliki banyak makna yang terkandung dan memiliki pesan yang perlu diketahui dari pembacanya. Atau bisa disebut dengan pesan moral.

Di dalam kebudayaan itu sendiri tak lepas dari sebuah komunikasi merupakan bagian penting dalam kebudayaan tanpa adanya komunikasi kebudayaan akan sulit dimengerti walaupun komunikasi non verbal sekalipun. Seperti kita ketahui bahwa komunikasi ialah kegiatan penyebaran pesan dari seseorang kepada orang lain. Dengan tujuan menyampaikan pesan dengan maksud agar mampu mempengaruhi orang lain.⁷ Oleh karna itu

⁵ Dinda Larasati, "Globalisasi Budaya Dan Identitas: Pengaruh Dan Eksistensi Hallyu(Korean Wave) Versus Westernisasi Di Indonesia". *Jurnal Hubungan Internasional*, Tahun XI 1 (Januari - Juni 2018).113.

⁶ <https://pendidikan.co.id/pengertian-puisi-ciri-jenis-unsur-dan-struktur/>Diakses 11;13 12 14 2020

⁷Falimu, "Etika Komunikasi Pegawai Terhadap Pelayanan Dan Penerbitan Pajak Bumi Dan Bangunan," *Jurnal Komunikator*, Vol . 9 no. 1(Mei, 2017), 11.

komunikasi adalah aset utama bagi manusia menjalankan penyampaian pesan walaupun itu pesan tersurat maupun tersirat seperti halnya bentuk lain dari komunikasi sangatlah beragam salah satunya adalah komunikasi yang terwujud dari susunan kata indah yang penuh majas dan rima, tak lain ialah puisi dan puisi sendiri merupakan bagian dari bidang sastra.

Komunikasi dapat menciptakan sebuah sastra. Dan kesusastraan sekarang sudah memasuki fase dimana penyebaran karya semakin mudah banyak sekali alat media sosial untuk mengunggahnya dan menyebarkan. Salah satunya adalah media online youtube. Seperti kita ketahui youtube adalah media komunikasi yang sangat digemari masyarakat dunia terkhusus Indonesia. Tak kurang lebih dari jutaan viewers mengunjungi youtube perdetiknya. Pada umumnya kebudayaan sastra tulisan berupa puisi banyak sekali menyinggung ataupun mengkritik keadaan masyarakat di era modern seperti sekarang ini. Salah satunya adalah pembahasan keadaan sosial yang paling banyak mendapat sorotan yaitu kaum tani ataupun buruh tani. Dapat diketahui permasalahan petani yang semakin kompleks salah satu sumber dari news web menyatakan salah satu permasalahan yaitu kelangkaan pupuk dilansir dari sindonews.com total lahan pertanian di Indonesia sendiri memiliki total 42 hektar sedangkan jumlah pupuk hanya berkisar 12 juta ton pertahun. Maka bisa dikatakan pupuk di Indonesia tidak sebanding dengan

luas lahan.⁸ Kaum tani adalah kaum yang disinyalir masih mempertahankan budaya luhur bangsanya yaitu budaya andhap asor.

Budaya andhap asor sendiri merupakan kebudayaan yang syarat akan makna percontohan dalam bersikap terhadap sesama anggota masyarakat. Dalam hal ini bisa diartikan lingkungan sekitar mereka tetap mempertahankan ajaran yang memegang teguh budi pekerti. Budaya populer sangatlah merebak dimasyarakat sekitar. Dalam pandangan Storey budaya populer sendiri adalah budaya yang banyak disukai dan karya digunakan untuk menyenangkan orang⁹, namun hal ini budaya populer dalam tingkat tradisional terlebih terhadap wawasan kepribadian dan tingkah laku yang berbau pakem adat istiadat. Penulis akan mengemukakan beberapa budaya andhap asor dalam puisi judul tadarus puisi mata luka sengkon karta karya peri sandi.

Seperti yang diketahui peri sandi adalah seorang yang berkecimpung dalam dunia seni khususnya sastra puisi. Karya karyanya sangat bagus dinikmati baik penyuka seni maupun hanya sebatas penikmat seni. Terkhusus seni sastra puisi. Peri sandi dalam rekam jejak pendidikannya merupakan lulusan ISBI bandung. Karyanya pada puisi mata luka sengkon karta banyak

⁸ https://ekbis.sindonews.com/read/336154/34/pupuk-batubara-bisa-jadi-jawaban-kelangkaan-disektor-pertanian1613401347? *cuv97r* ga*YW1wLUQxeURUUHU4VmtKUGJnTkdvb3cxU1E. Diakses pada 22/02/2021.

⁹Vela Ardia, “Drama Korea Dan Budaya Populer”, *Jurnal Komunikasi*, Vol 2 , No. 3, (Mei – Agustus 2014), 14.

sekali penggalan bait yang memiliki penggambaran yang luas terkait budaya andhap asor ataupun budaya yang baik dari seorang petani.

Andhap asor erat kaitannya dengan seorang petani. Petani adalah contoh simbol warga negara yang paling berjasa dalam linear perekonomian, keuletan bahkan kesahajaan berkehidupan. Dengan ditengarai banyaknya petani yang *sendiko dawuh* terhadap pemerintah walaupun terkadang permasalahan menghimpit mereka dengan gambaran realita di lapangan pupuk mahal harganya. Pendistribusian pupuk bersubsidi masih berpatokan dengan jumlah luas tanah bahkan bila masa panen harga padi anjlok dan dipermainkan dengan para tengkulak padi, hal tersebut sangat dirasa oleh petani di Konawe. Petani disana merasa untuk harga ataupun ongkos perawatan tidak sebanding dengan harga yang ditawarkan tengkulak padi dan ditemukan data bahwa harga telah dipermainkan¹⁰. Tapi mereka tidak turun dijalan, atau hanya seulas keluh dengan sesama petani.

Dalam puisi ini digambarkan beberapa kalimat yang mewakili tentang budaya andhap asor dari seorang petani. Peri Sandi Huizche adalah seorang penyair dan pembaca puisi. Lulusan dari ISBI Bandung. Juga memiliki akun youtube bahkan akun youtube nya memiliki lebih dari 57 ribu subscriber. Dalam uploadan puisinya peri sandi mampu membius penontonnya membuat mereka merinding. Karya-karyanya dapat dibilang sangat mewakili keadaan

¹⁰ <https://kendariapos.co.id/2020/06/tengkulak-mainkan-harga-petani-diKonawe-menguluh/> diakses pada 22-02-2020

rakyat sekarang. Dan puisi mata luka sengkong karta yang ia bacakan pada tahun 2017 telah viral bahkan dari pengunggah videonya di chanel youtube Fadli Zon telah ditonton 2,5 juta kali.¹¹ Pengunggahnya sendiri dengan akun youtube Fadli Zon telah memiliki 38,4ribu subscriber dengan total 7,4 juta viewers, jumlah video uploannya mencapai 575 video. Dari pengamatan penulis di dalam akun youtube fadli zon tidak sedikit mengauplod tentang hal yang berbaur dengan sastra dalam bentuk pembacaan ontologi. Dalam puisi mata luka sengkong karta yang dibacakan oleh peri sandi sangatlah mengerucut sesuai dengan judul penelitian yang akan diteliti oleh penulis, sebab dalam beberapa ontologi puisi yang di upload oleh channel akun youtube fadly zon hanya membahas seputar kritik pemerintah dan tentang kisah hidup. Akan tetapi pada puisi mata luka sengkong karta sangatlah idealis membahas tentang kaum tani yang teraniaya namun tetap mengedepankan andhap asornya

Selain dari beberapa ulasan penulis memilih puisi “mata luka sengkong karta” puisi itu condong bersegmentasi pembahasan kebrutalan PKI. Akan tetapi penulis ingin mengungkapkan bahwasannya dari sudut pandang tokoh sengkong karta mengisyaratkan seorang petani yang memiliki budi andhap asor dan religiusitas dari penggambaran adegan dalam bait puisi tersebut.

¹¹ <https://kuyou.id/homepage/read/14442/biodata-peri-sandi-huizche-lengkap-umur-dan-agama-pembaca-puisi-yang-viral>, diakses 14-12-2020

Sebab kebudayaan andhap asor pada era seperti sekarang ini sangatlah kurang bahkan menuju kepunahan. Selain akhir- akhir ini dalam sebuah pemberitaan menjelaskan tentang intimidasi dan diskriminasi terhadap kaum petani itu sendiri seperti halnya nenek asyani dituduh mencuri kayu dari lahan milik perhutani dan didiberikan hukuman selama 1 tahun penjara¹². Dan bisa difahami budaya andhap asor sekarang benar mengalami kemerosotan andaikata kebudayaan andhap asor itu masih terletak pas dalam koridornya pastilah kebenaran hukum akan dikaji ulang tentang pemberlakuan penghukuman.

Pemberitaan di media banyak kasus yang mengisyaratkan budaya andhap asor terhadap sekarang sudah pupus salah satunya adalah dalam pemberitaan di laman news web liputan6.com, di beritakan bahwa seorang anak menggugat ibu kandungnya sendiri, di karenakan memperebutkan tanah warisan yang sebelumnya telah dijual. Andaikata budaya andhap asor masih kuat di dalam benak dan prinsip anak tersebut pastilah mereka mengakui bahwa walaupun tanah tersebut dijual pastilah itu hak dari sang ibu sebagai pemilik tanah tersebut.¹³ Budaya andhap asor di era seperti sekarang telah mengalami kemerosotan. Padahal seperti yang kita ketahui budaya andhap asor sangatlah penting dan merupakan ruh dari kehidupan bermasyarakat

¹² M.liputan6.com diakses pada 22-02-2020.

¹³ <https://liputan6.com/regional/read/4465649/sidang-nenek-di-banyuasin-digugat-anak-kandungnya-tergugat-anak-durhaka> diakses pada tanggal 27-02-2021.

maupun berhubungan dengan tuhan secara langsung. Dalam bahasa umum andhap asor bisa dikatakan rendah hati, yang mana dari dulu para leluhur mengajarkan kita untuk hidup andhap asor sebab tanpa adanya andhap asor manusia akan saling merasa dirinya paling benar dan mengeklaim apapun yang dikerjakannya benar sendiri tanpa memikirkan orang lain.

Budaya andhap asor bukan berarti hal yang buruk terkait dirinya sendiri akan tetapi lebih fokus akan orang lain dibanding dengan dirinya sendiri. Banyak sekali *ibrah* yang dapat diambil dari proses pembudayaan andhap asor salah satunya adalah membuat seseorang lebih terbuka terhadap pengakuan dirinya sendiri serta menilai orang lain. Maka dari itu budaya andhap asor sangatlah dibutuhkan dan perlu adanya penerapan di masa modern seperti sekarang ini.¹⁴ Maka dari itu penulis berharap dengan adanya penelitian ini mampu menggerakkan semua orang bergerak menjadi seorang yang berbudi andhap asor terhadap apapun lini kemasyarakatan. Dari latar belakang tersebut, penulis mengambil judul: **Representasi Budaya Andhap Asor Seorang Petani (Analisis Wacana Tadarus Puisi Ramadhan “Mata Luka Sengkon Karta” oleh Peri Sandi Huizache dalam akun youtube Fadly Zon)** untuk dijadikan penelitian.

¹⁴ Devi permatasari, “Tingkat Kerendahan Hati Siswa Smp”. *Jurnal konseling Indonesia*, Vol. 1 No, 2, April 2016, 86.

B. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada teks puisi yang dibacakan oleh Peri Sandi Huzaische dengan judul puisi Mata Luka Sengkon Karta. Dalam video yang diunggah akun youtube Fadlyzon. Dan penelitian ini hanya terfokuskan kepada bait kalimat puisi yang mengarah kepada andhap asor.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut. Penulis merumuskan permasalahan untuk menjadi bahan pijakan penyusunan skripsi. Adapun perumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Representasi Budaya Andhap asor petani dalam struktur makro “puisi Mata Luka Sengkon karta karya Peri Sandi dalam akun youtube Fadli Zon”?.
2. Bagaimana Representasi Budaya Andhap asor petani dalam super struktur “puisi Mata Luka Sengkon Karta karya Peri Sandi dalam akun youtube Fadli Zon”?.
3. Bagaimana Representasi Budaya Andhap asor petani dalam struktur mikro “puisi Mata Luka Sengkon Karta karya Peri Sandi dalam akun youtube Fadli Zon”?.

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana Representasi Budaya Adhup asor petani dalam struktur makro “Puisi Mata Luka Sengkon Karta Karya Peri Sandi Dalam Akun Youtube Fadli Zon”.
2. Untuk mengetahui bagaimana Representasi Budaya Adhup asor petani dalam super struktur “Puisi Mata Luka Sengkon Karta Karya Peri Sandi Dalam Akun Youtube Fadli Zon”.
3. Untuk mengetahui bagaimana Representasi Budaya Adhup asor petani dalam struktur mikro “Puisi Mata Luka Sengkon Karta Karya Peri Sandi Dalam Akun Youtube Fadli Zon”.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan dalam pengembangan keilmuan tentang representasi budaya andhap asor petani terhadap perubahan zaman.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah keilmuan khazanah komunikasi penyiaran islam terkait bidang analisis wacana terhadap sebuah karya puisi. Serta dapat menjadi bahan jawaban dari penelitian.

3. Manfaat Praktis

1) Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan mampu berguna mengembangkan kemampuan berbudi sehingga dapat menciptakan tatanan kehidupan bermasyarakat yang berindak-tanduk yang baik.

2) Bagi youtuber

Melalui analisis wacana konten youtube ini diharapkan penelitian ini mampu digunakan pengisi konten /youtuber untuk menciptakan konten yang penuh nasihat sehingga membuat penonton terinspirasi.

F. Telaah Pustaka

Pertama, penelitian yang dilakukan Agustinus Pogangdengan judul “Analisis Struktur Fisik Dan Struktur Batin Dalam Kumpulan Puisi Essai Mata Luka Sengkon Karta”. Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kualitatif . penelitian bertujuan menunjukkan struktur fisik dan struktur batin berupa kritik sosial kemudian diklasifikasi sesuai unsur struktur fisik maupun struktur batin lalu ditabulasi,serta menggunakan bahan puisi antologi puisi essai mata luka sengkon karta berjumlah 7. Yaitu “ pengakuan gunel”, “terengah-engah dalam tabung dan selang”, “hari pertama ditahun yang lama”, “mengadukan gugatan”, “serupa maskumambang”, “ menginjakkan

kaki dijeruji besi”, “ kesaksian luka”.¹⁵ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis bertujuan untuk mengetahui representasi budaya andhap asor seorang petani. Dari salah satu puisinya “terengah-engah dalam tabung dan selang.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Andi Riski dengan judul “Analisis Wacana Syair Puisi Begitu Engkau Bersujud Karya Emha Ainun Najib Dalam Menanamkan Ajaran Islam”. Skripsi tersebut menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian bertujuan menunjukkan setiap bait yang mewakili ajakan untuk menanamkan salah satu ajaran agama yaitu bersujud.¹⁶ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis yaitu merpresentasikan objek bait puisi yang mewakili andhap asor sebagai budaya luhur petani. Selain itu penulisan terkait metode penelitian hampir serupa.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Tia Agnes Astuti dengan judul analisis Wacana Van Dijk terhadap Berita “ Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft” di majalah Pantau. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian bertujuan menunjukkan peristiwa simpang kraf terjadi alamiah bentrok namun dibangun oleh GAM dan militer indonesia yang menorehkan satu kali lagi peristiwa berdarah di aceh.¹⁷ Sedangkan dalam

¹⁵Agustinus Pogang, “*Analisis Struktur Fisik Dan Struktur Batin Dalam Kumpulan Puisi Essai Mata Luka Sengkon Karta*”, (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta, 2020).

¹⁶Andi Riski, “*Analisis Wacana Syair Puisi Begitu Engkau Bersujud Karya Emha Ainun Najib Dalam Menanamkan Ajaran Islam*”. (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta 2015)

¹⁷Tia Agnes Astuti, “*Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft*”, (Skripsi, Universitas Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2015)

pembahasan yang diteliti oleh penulis analisis wacana dari puisi peri sandi terkait kekejaman pki yang memunculkan jiwa andhap asor petani.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Mujiono Jarkasy Dengan judul “Pengaruh Budaya Jawa Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur”. Skripsi tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif .penelitian bertujuan menunjukkan budaya jawa yang berada di tengah kebudayaan non jawa yang saling memberi aksen kebaikan dalam keprilakuan dan kemasyaraktan di desa Margolembo kec Mangkutan kabupaten Luwu Timur.¹⁸Sedangkan dalam pembahasan yang akan diteliti penulis adalah kebudayaan andhap asor dari seorang petani yang mana erat kaitannya dengan nilai sopan santun dan eksistensi budaya. Yang tidak terikat petani jawa saja akan tetapi menyeluruh.

Kelima, penelitian yang dilakukan Haiatul Umam dengan judul “ Analisis Wacana Teun Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita”. Penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan bagaimana keadaan seorang perempuan yang realitas di indonesia, dan pembahasan perempuan yang dimaksud tidak hanya pada titik permasalahan modern perempuan tapi juga membahas budaya kperempuannan yang mengalami permasalahan. Sedangkan dalam

¹⁸Murdiono Jarkasy, “Pengaruh Budaya Jawa Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur”, (Skripsi, UIN Alaudin, Makasar, 2017).

penelitian yang akan dibahas oleh peneliti ingin memaparkan bagaimana realitas kebudayaan seorang petani yang memiliki jiwa andhap asor yang besar. Walaupun ditengah realitas permasalahan pangan.¹⁹

Keenam, Jurnal pendidikan bahasa dan sastra indonesia disusun oleh Ruly Ardiansyah, yang berjudul “ Representasi Konteks Sejarah Dalam Puisi Mata Luka Sengkon Karta”. Menjelaskan kefokus pada konteks sejarah dan menggunakan metode pendekatan sosiologi terkait sastra. Selain itu dalam jurnal tersebut menjelaskan bagaimana pandangan setiap bait terkait konteks sosiologi.²⁰ Sedangkan dalam penelitian yang akan di bahas oleh peneliti ingin memaparkan kespesifikan golongan yaitu seorang petani dan problematikanya. Juga hampir mirip terkait teks sosiologi sastra.

Tabel 1.1 penelitian terdahulu.

No	Nama	Perbedaan	
		Hasil penelitian terdahulu	Penelitian yang akan diteliti penulis
01	Agustinus pogang , judul “Analisis Struktur Fisik Dan Struktur Batin Dalam Kumpulan Puisi Essai Mata Luka Sengkon Karta”.	Pada penelitian tersebut penulis memfokuskan pada titik struktur fisik serta batin dari puisi mata luka sengkon karta	Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis terfokuskan pada struktur makro,superstruktur dan struktur mikro.
02	Andi Riski dengan judul “Analisis Wacana Syair Puisi Begitu Engkau	Lebih menitik beratkan kepada ajakan beribadah	Sedangkan pada hal peneliti ingin menitik beratkan kepada

¹⁹ Haiatul Umam, “Analisis Wacana Teun Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009)

²⁰Ruly Ardiansyah, “Representasi Konteks Sejarah Dalam Puisi Mata Luka Sengkon Karta”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 03 No. 01 PP 53-66 September 2020.

	Bersujud Karya Emha Ainun Najib Dalam Menanamkan Ajaran Islam”.	kepada tuhan dengan bersujud.	ajakan untuk berbudi andhap asor.
03	Tia Agnes Astuti dengan judul analisis Wacana Van Dijk terhadap Berita “ Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft” di majalah Pantau	Pada penelitian sebelumnya memfokuskan pada kebengisan ketika bentrok pada peristiwa di aceh dengan adanya GAM.	Pada penelitian yang akan peneliti lakukan tentang kebengisan pki yang melahirkan sisi budi andhap asor seorang petani atau korban pki.
04	Mujiono Jarkasy Dengan judul “Pengaruh Budaya Jawa Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur”.	Pada penlitian ini lebih memfokuskan pada satu objek penelitian yaitu suku jawa	Sedangkan dalam penelitian yang akan diteliti tidak hanya suku jawa akan tetapi mayoritas semua suku yang berprofesi sebagai petani.
05	Haiatul Umam dengan judul “ Analisis Wacana Teun Van Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita”.	Pembahasan yang dilakukan pada peneliti lebih memfokuskan kepada bagaimana diskriminasi yang dihadapi kaum perempuan.	Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan oleh penulis lebih memfokuskan tentang perlakuan diskriminasi yang dialamatkan kepada seorang petani.
06	Ruly Ardiansyah, yang berjudul “ Representasi Konteks Sejarah Dalam Puisi Mata Luka Sengkon Karta”.	Lebih memfokuskan kepada pembahasan konteks sejarah yang mana pendekatan komunikasi sosiologi.	Sedangkan pada penelitian yang akan diteliti penulis dalam konteks sejarah kebengisan pki yang melakukan pendekatan komunikasi budaya.

G. Metode Penelitian

1. Penelitian dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis, menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode analisis wacana. Yaitu metode yang dilakukan dalam bentuk analisis wacana terhadap struktur dalam sebuah wacana, yang menitik beratkan kepada penelitian terkait teks. Dan sumber data didapat dari sebuah puisi karya Peri Sandi Huzaische. Selain itu Pendekatan kualitatif ini memusatkan kepada prinsip dasar wujud makna dari gejala sosial di masyarakat luas²¹. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan pengukuran dan perhitungan angka. Penelitian ini merupakan penelitian yang mana semua aspek nya adalah tentang kehidupan masyarakat, tingkah laku, sejarah, aktivitas sosial dan lain sebagainya. Namun adakalanya penelitian ini merupakan pengalaman dari seorang penulis untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala sesuatu yang sulit di puaskan seperti yang dikemukakan Straus dan Corbin dalam Creswel J.²²

2. Data dan Sumber Data Penelitian

²¹ Haiatul Umam, “Analisis Wacana Teun A Van Dijk Terhadap Skenario Film *Perempuan Punya Cerita*”, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2009)

²² Pupu Saeful Rahmat, “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Equilibrium*, Vol .5, No. 9 (Januari-Juni 2009), 2.

a. Data penelitian

1) Data Primer

Data yang bersumber dari data pertama atau awal data ini tidak dalam bentuk kompilasi atau file-file data ini dicari harus berasal dari objek yang diteliti dan kita jadikan sarana mendapat informasi atau data, menurut Umi Narimawati.²³ Dalam hal ini peneliti menggunakan data primer dari bait dari kalimat yang diucapkan oleh penulis sekaligus pembaca puisi tersebut.

2) Data Sekunder

Data yang tidak secara langsung memberi data kepada pengumpul data, menurut Sugiyono²⁴. Data ini bersifat data pendukung dan yang dijadikan dalam data sekunder. Dalam penelitian ini data sekundernya berupa pemaparan profil dari peri sandi huzaische dan penjelasan tokoh dari sengkong karta dalam ebook.

b. Sumber data

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data dari konten youtube berupa video baca puisi dengan judul tadarus

²³ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No. 2, Agustus 2017, 211.

²⁴Ibid., 212.

puisi Mata Luka Sengkon Karta Karya Peri Sandi Husaiszche yang diupload di akun youtube fadly zon. Sumber data primer yang digunakan peneliti adalah puisi yang ada dalam video tersebut. Sedangkan untuk sumber data sekundernya penulis lebih terfokus kepada ebook yang masih dalam kaitannya pembahasan dari puisi Mata Luka Sengkon.

3. Subyek dan Obyek penelitian

Untuk melakukan penelitian ini yang akan menjadi subjek ialah video Tadarus Puisi Mata Luka Sengkon Karta. Objek yang dimaksud adalah kalimat yang diucapkan oleh Peri Sandi Huzaische dalam artian puisi yang dia utarakan pada judul video tadarus puisi mata luka sengkon karta karya Peri Sandi Huzaische yang diupload dalam akun youtube Fadly Zon dengan tertanggal upload tiga tahun yang lalu. Peneliti memilih video tersebut karena menilai konten tersebut mampu menjadi dominan pengkonstruksian puisi tersebut.

4. Teknik Pengumpulan Data

- 1) Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu cara yang sangat bermanfaat, selektif dan sistematis dengan melakukan pengamatan yang dikolaborasikan dengan catat informasi.²⁵ Observasi sendiri dapat diartikan proses pencarian data yang melakukan pengkajian terhadap data yang akan diteliti. Dalam mendengarkan interaksi, mengamati dan fenomena yang terjadi²⁶. Pada penelitian ini fokus observasi data dilakukan lebih jauh dan mendalam terhadap konten youtube Tadarus Puisi Mata Luka Sengkon Karya Peri Sandi Huzaische yang diupload di channel youtube Fadlyzon.

2) Dokumentasi

Catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumen tersebut bisa berupa gambar, tulisan, atau karya terbaik seseorang. Dokumen yang digunakan merupakan data pendukung terhadap hasil pengamatan²⁷. Dalam hal ini dokumentasi berupa gambar²⁸ yaitu screenshot dari adegan pembacaan dalam video pembacaan puisi tersebut terkait dengan konten Tadarus Puisi Mata Luka Sengkon Karya Peri Sandi Huzaische dengan pengunggah channel youtube Fadlizon.

²⁵ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia: 2002), 79.

²⁶ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Graha Ilmu: 2010), 237.

²⁷ Ibid., 213.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2017), 240.

5. Teknik Pengolahan data

Proses pengolahan data dilakukan di dalam penelitian ini. Ketika semua data sudah terkumpul. Dan peneliti akan melakukan analisis yang terdapat pada video youtube Tadarus Puisi Mata Luka Sengkon Karta oleh Peri Sandi Huzaische yang diunggah di channel youtube Fadlyzon. Yang menggunkan penelitian data Teun A van Dijk yaitu penelitian data yang mempunyai karakteristik tentang kognisi sosial. Dimana pengolahan data tidak cukup hanya berdasarkan teks semata akan tetapi harus juga diamati. Sehingga kita akan mengetahui bagaimana teks itu bisa diproduksi.²⁹

Dalam beberapa teknik yang mampu dilakukan peneliti dari teori Teun A Van Dijk sebagai berikut :

a. Pengamatan terhadap struktur makro

1) Melakukan pengamatan terhadap struktur makro.

Dalam pengamatan struktur makro peneliti melakukan pemecahan ucapan puisi yang disampaikan / kalimat dalam puisi mata Luka Sengkon Karta mengubahnya menjadi makro struktur atau dalam bentuk global.

2) Langkah selanjutnya menemukan makrostruktur dalam tingkat tinggi atau tingkat kedua.

²⁹Ibid., 221.

3) Setelah tingkatan kedua makro ditemukan dilakukanlah penyisihan sehingga mencapai taraf terakhir yaitu tingkat ketiga.³⁰

b. Pengamatan terhadap superstruktur dan struktur mikro

1) Untuk menganalisis data superstruktur dan struktur mikro peneliti menulis ulang ucapan puisi yang diucapkan oleh Peri Sandi Huzaische dalam puisi Mata Luka Sengkon Karta dan memberikan nomor setiap kalimat yang memiliki alur kesinambungan kalimat. Hal tersebut dirasa mampu mempermudah peneliti dalam pencarian kalimat yang dimaksud.

2) Selanjutnya penulis membagi ke dalam beberapa elemen penelitian analisis wacana Teun A Van Dijk. Seperti halnya elemen latar detil maksud, bentuk kalimat koherensi, leksikon dan grafis untuk mengamati dalam hal struktur mikro.³¹

6. Analisis Data

³⁰ Yusuf Gandang Pamuncak, “ Analisis Wacana Pemberitaan Harian Republika Tentang Makanan Calon Haji Berformalin,” (skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), 7

³¹ Ibid., 8.

Analisis data yang digunakan setelah data terkumpul dan yang akan disajikan. Penelitian analisis ini dilakukan dengan menggunakan bahan yang akan diteliti yaitu puisi Mata Luka Sengkon Karta karya Peri Sandi Huzaische. Analisis data yang digunakan ialah analisis wacana Teun A Van Dijk menjadi 3 elemen yaitu:

1) Analisis sosial

Suatu dimensi yang digunakan untuk menjelaskan bagaimana teks itu diproduksi oleh pembuat teks yaitu peri sandi huzaische. Sudut pandang dalam realitas sosial terkait kebudayaan andhap asor dalam puisi tersebut sehingga dapat melahirkan teks tertentu. Agar teks itu mampu dihubungkan dengan struktur sosial dan pengembangan pengetahuan suatu teks dalam masyarakat.³²

2) Teks

Dalam model Teun van dijk, menggunakan teks sebagai struktur teks yang saling mendukung dan dalam tingkatannya dibagi atas³³. Teks yang digunakan adalah setiap bait dalam Puisi Mata Luka Sengkon Karta:

³²Ibid., 225.

³³Ibid.

1). Struktur makro yaitu makna global dalam suatu teks yang mampu diamati dari suatu teks dalam puisi Mata Luka Sengkon Karta.

2). Superstruktur yaitu gambaran kerangka dari suatu teks, dari pendahuluan ,isi , penutup dan kesimpulan. Yang mana dalam penggalan penggalan kalimat dalam puisi Mata Luka Sengkon Karta.

3). Struktur mikro yaitu makna lokal dari teks yang mampu diamati dari kalimat serta gaya suatu teks³⁴. Dan elemen dari pembahasan tingkatan terdapat semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik.³⁵

3) Kognisi sosial

Kesadaran mental seorang peneliti yang mampu membentuk suatu teks tertentu.³⁶

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur makro	Tematik Tema/topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dan urutan berita	Skema

³⁴Ibid., 226.

³⁵ Ni Luh Nyoman Seri Malini, *Analisis Wacana, Wacana Dakwah Di Kampung Muslim Bali*, (Bali, Cakra Press: 2016), 17.

³⁶Ibid., 260.

	diskemakan dalam teks berita utuh.	
Struktur mikro	Semantik Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Misal dengan memberi detil atau membuat eksploit dan mengurangi sisi detil	Latar, detil, maksud, pra anggapan, nominalisasi.

Tabel 1.2 Struktur teks³⁷

7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam memperoleh keabsahan serta akuratan dari penelitian.

Penelitian ini menggunakan

1) Ketekunan Pengamatan.

Yaitu peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam hal pengecekan kembali dari data yang sudah ditemukan. Data yang ditemukan terkait penelitian terdapat pada susunan kalimat dalam puisi Mata Luka Sengkon Karta yang mana peneliti mengambil gambaran atas budaya andhap asor itu sendiri dan dengan menggunakan cara pengamatan secara terus menerus terhadap video yang diupload di akun fadlyzon , membaca berbagai refrensi hasil penelitian

³⁷ Ibid.

seperti halnya penelitian dalam jurnal Ruly Ardiansyah maupun Ebook Mata Luka Sengkong Karta yang terkait dengan penelitian yang akan diteliti. Sehingga membuat wawasan luas dan pemikiran semakin tajam.³⁸

H. Sistematika Pembahasan

Di dalam penelitian ini, peneliti membagi sistem pembahasan yang relevan terkait penelitian yang akan ditulis. Pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi lima bab, yang memiliki keterkaitan antara bab satu dengan yang lain. Berikut isi dari masing-masing bab:

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi penjelasan gambaran umum penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Dengan memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, telaah pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang memuat tentang representasi, budaya andhap asor dan puisi.

BAB III : GAMBARAN UMUM

³⁸Arnild Augina Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* vol . 12, edisi 3 2020. 150.

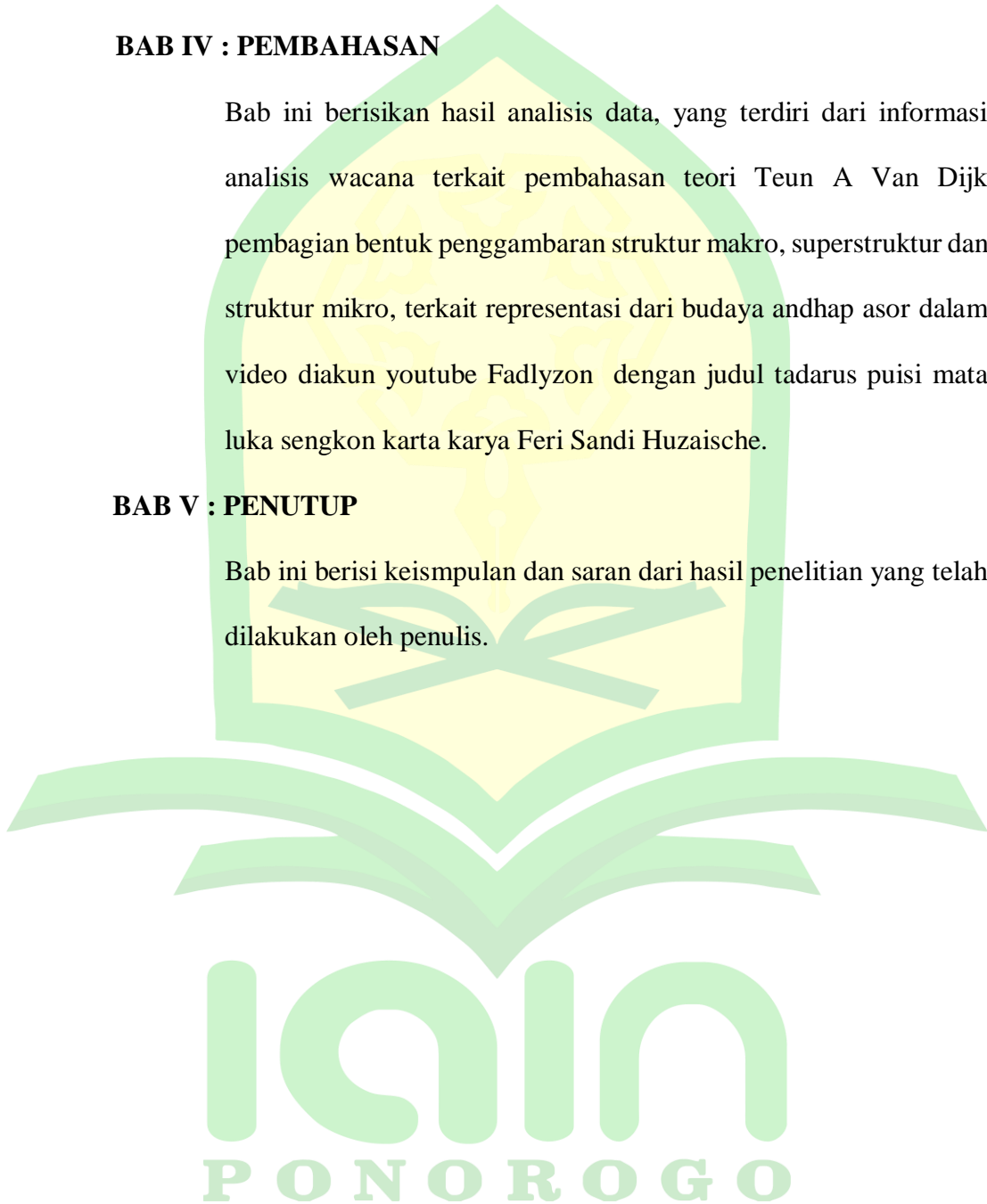
Memuat profil Feri Sandi Huzaische sebagai pencipta dan penulis puisi, membahas sinopsi puisi Mata Luka Sengkon Karta.

BAB IV : PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil analisis data, yang terdiri dari informasi analisis wacana terkait pembahasan teori Teun A Van Dijk pembagian bentuk penggambaran struktur makro, superstruktur dan struktur mikro, terkait representasi dari budaya andhap asor dalam video diakun youtube Fadlyzon dengan judul tadarus puisi mata luka sengkon karta karya Feri Sandi Huzaische.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.



BAB II

REPRESENTASI, BUDAYA ANDHAP ASOR, DAN PUISI

A. Representasi

1. Pengertian

Representasi ialah dasar untuk melihat sesuatu bagaimana seseorang, kelompok atau tindakan ditampilkan dalam sebuah teks. Representasi sendiri menurut pendapat Fairclough melihatnya dari dua hal yaitu bagaimana kelompok ataupun seseorang serta gagasan yang ditampilkan dalam bentuk anak kalimat, gabungan atau rangkaian antar anak kalimat. Bentuk pembagiannya di Fairclough antara lain ialah¹:

a. Representasi dalam anak kalimat

Dalam hal ini berhubungan dengan bagaimana kelompok atau seseorang dalam suatu peristiwa ataupun dalam suatu kegiatan yang disuguhkan dalam teks dan penggunaannya bahasa yang digunakan. Saat dipakainya bahasa disediakan dua pilihan yaitu (*vocabulary*): kosa kata apa yang digunakan untuk menggambarkan ataupun menampilkan bagaimana sesuatu itu masuk dalam satu kategori selanjutnya pilihan seterusnya.

¹ Eriyanto, *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta, LKiS, 2006), 290.

Ialah tata bahasa pertama- tama tindakan seseorang yang berposisi penyebab dari sebuah peristiwa yang mana tanpa adanya seseorang yang menjadi penyebab.²

b. Representasi dalam kombinasi anak kalimat

Penggabungan antar anak kalimat memunculkan suatu pengertian yang bermakna. Dan gabungan dari beberapa anak kalimat tersebut mampu terbentuk koherensi lokal atau bisa diartikan adanya hal tersebut diakibatkan dari gabungan anak kalimat sehingga kalimat itu mempunyai arti. Pada titik ini koherensi mempunyai dan menunjukkan ideologi dari sang pemakai bahasa.³

c. Representasi dalam rangkaian antar kalimat

Pada pengertian dari sini adalah bentuk bagaimana dua anak kalimat digabung dan aspek berhubungan dengan bagaimana dua kalimat atau lebih yang tersusun dan terangkai. Dalam artian representasi pada hal ini memeperlihatkan suatu kalimat yang menonjol dibanding dengan kalimat yang lain. Salah satu muatan penting apakah seseorang dianggap aktif atau pasif dalam suatu teks berita⁴.

² Ibid., 290.

³ Ibid., 294.

⁴ Ibid., 296.

B. Budaya

1. Pengertian

Kebudayaan atau budaya berakar dari kata *Budhi-Tunggal* yang dalam bahasa Sansekerta sendiri, dan *Budayyah* adalah jamaknya. Yang dapat diartikan akal-budi, budi dan akal budi pikiran. Setelah mendapat awalan ke- dan akhiran –an. Menjadi kebudayaan pandangan dari Koentjoroningrat. Yang berarti semua ihwal pikiran manusia.⁵ Selain itu kebudayaan juga menurut Taylor peradaban yang mengandung pengertian menyeluruh dan mengandung pemahaman perasaan suatu bangsa yang kompleks meliputi pengetahuan seni, moral, hukum, adat-istiadat, pembawaan yang lainnya diperoleh dari anggota masyarakat.⁶ atau dalam budaya merupakan cikal bakal perantara yang terlahir dari diri manusia⁷. Menurut beberapa ahli mengatakan bahwasannya budaya sebagai berikut :

- a. Robert H Luwi budaya adalah segala sesuatu yang diperoleh individu dari masyarakat mencakup adat istiadat, kepercayaan norma artistic, bahkan kebiasaan makan. Dan kesemuanya itu kahlian yang diperoleh bukan

⁵ Ibid., 13.

⁶ Doplayer.info, Ig. Dodiet Aditya Setyawan, SKM,MPH. ISBD, <https://docplayer.info/29776536-1g-dodiet-aditya-setyawan-skm-mph.html>, diakses pada tanggal 16/12/2020, pukul 08.13wib.

⁷ Chris Jenk, *Culture(Konsep Budaya)*, Terj Arie Setyaningrum Pamungkas (1983), 5.

karena kreatifitasnya sendiri melainkan warisan masa lampau yang didapat melalui pendidikan informal maupun formal.

- b. Clyde Kluckhohn budaya adalah total dari cara hidup suatu bangsa dan warisan yang diperoleh dari individu dalam sebuah group.
- c. Gillin budaya adalah diciptakan dari kebiasaan- kebiasaan yang tergambar dan bersifat fungsional saling bertautan dengan individu tertentu yang membentuk group group tertentu atau kategori sosial.
- d. Koentjoroningrat budaya adalah seluruh sistem tindakan, gagasan dan hasil karya manusia dalam rangka belajar dengan adanya kehidupan bermasyarakat.⁷

Dalam bahasa Inggris budaya dinamakan *culture* bermakna peradaban dan cakupannya pula tentang pergaulan, teknik organisasi kemasyarakatan serta sistem hukum yang teratur dengan baik dan memiliki ketinggian derajat, halus budi, luhur, bahkan ketinggian ilmu pengetahuan dan kesenian yang indah. Dengan demikian budaya adalah salah satu jalan bagi manusia untuk memahami lingkungan sekitarnya sehingga dapat menguasai, memandang bahkan memahami segala gejala yang tampak sekaligus dapat memilah-milah dan menentukan cara serta strategi pengaturannya. Dengan budaya sendiri mampu beradaptasi dengan lingkungannya sendiri.⁸

⁷ Ibid., 14.

⁸ Ardian Kresna, *Semar Dan Togog, Yin Yang Dalam Budaya Jawa*, (Yogyakarta: Narasi, 2010), 1.

2. Unsur Budaya

Selain budaya memiliki pengertian budaya juga memiliki unsur-unsur pendukung yang membuat tersusunnya sistem atau kebudayaan itu sendiri unsur budaya yaitu menurut konsep B. Malinowski unsur kebudayaan dunia internasional memiliki 7 unsur serta unsur tersebut jug dapat mewaikili wujud dari kebudayaan itu sendiri. Ke 7 unsur kebudayaan adalah sebagai berikut

- a. Bahasa
- b. Sistem teknologi
- c. Sistem Ekonomi/ Mata Pencaharian
- d. Organisasi Sosial
- e. Sistem Pengetahuan
- f. Religi
- g. Dan kesenian.⁹

Sedangkan Koentjoroningrat mengemukakan unsur-unsur dari kebudayaan adalah sebagai berikut:

- a. Sistem religi dan upacara keagamaan.
- b. Sistem dan Organisasi kemasyarakatan.
- c. Sistem pengetahuan.
- d. Bahasa.

⁹ Ibid , <https://docplayer.info/29776536-Ig-dodiet-aditya-setyawan-skm-mph.html>

- e. Kesenian.
- f. Sistem kemata pencahariaan.
- g. Sistem tekonologi dan peralatan¹⁰

3. Faktor yang mempengaruhi budaya

Selain kebudayaan ditunjang oleh unsur perekat dan penyusun dari sebuah kebudayaan itu sendiri. Budaya juga memiliki faktor-faktor yang memperngaruhi kebudayaan itu sendiri antara lain yaitu :

a. Faktor ras

Dalam teori ini sangat memungkinkan kebudayaan terlahir dikarenakan adanya ras yang superior dan imperior. Seperti diketahui ras superior adalah ras yang dapat menciptakan kebudayaan sedangkan ras imperior adalah ras yang hanya menggunakan hasil ciptaan kebudayaan kaum superior.¹¹

b. Faktor geografis.

Pada teori ini kebudayaan dapat dicipta atau tercipta dengan salah satu pemicunya adalah letak keberadaan seseorang dalam suatu wilayah tertentu. Dan alam menjadi pokok utama.

c. Perkembangan teknologi.

¹⁰ Ibid., 15.

¹¹ Ibid.

Teknologi merupakan hal mutlak dari keberadaanya sebuah kebudayaan. Sebab teknologi menduduki hal paling tertinggi dalam kemajuan zaman dan peradaban bersosial maupun berekonomi¹².

C. Andhap Asor

Andhap asor sendiri dapat difahami secara umum sifst rendah hati, bukan rendah diri. Dalam budaya jawa sendiri agar setiap orang harus memiliki sikap rendah hati. Dan dalam budaya jawa sendiri budaya andhap asor bisa tergambar pada aksara, *ha,na,ca,ra,ka*. Yang mana abjad jawa tersebut ditulis bukan diatas garis melainkan dibawah garis. Dalam *Tetembangan* jawa juga terdapat ulasan tentang perintah andhap asor di dalam *tembang sekar macapat (mijil)* yaitu dengan teks dibawah berikut: *dedalane guna lawan sekti, kudu andhap asor, wani ngalah luhur kewasane, tumungkulo yen pun dikandani, bapang den simpangi, ana catur mungkur*. Dan yang pada intinya dari teks tersebut adalah pengajaran tentang para kesatria jaman dahulu harus meperhatikan *solah bawah* . baru dinamakan menjadi *satriyogung* atau kesatria yang mulia. Dan termasuk dalam ajaran moral seorang Jaka Tingkir dari pemberian Kebo Kenanga.¹³

¹² Ibid.

¹³ Bimablog, <http://bimablog-bimablog.blogspot.com/2009/03/andhap-asor-andhap-asor-artinya-rendah.html?m=1> dakses pada tanggal 19/12/2020.

Lembah manah atau andhap asor dua kalimat satu arti. Pengulangan pengucapan dikarenakan agar memiliki maksud menjadi ciri dan kepribadian manusia saat hidup dan berinteraksi dengan khalayak umum. Dan merupakan tips memperlancar komunikasi. Dengan mengedepankan *attitude* seseorang¹⁴. Maka dari itu pendidikan andhap asor sangat diperlukan untuk hal tersebut bisa menggunakan kajian budaya ataupun edukasi kepada khalayak. Dan pendidikan harus sedini mungkin dan dari hal tersebut akan membuat terbentuk karakter yang baik.¹⁵

D. Puisi

1. Pengertian

Sebuah karya seni berupa tulisan yang mengandung estetika yang menitik beratkan kepada bunyi irama serta penggunaan diksi dan digunakan untuk meluapkan perasaan. Berikut merupakan pengertian puisi menurut para ahli¹⁶ :

- a. Sumardi, puisi merupakan suatu sastra yang pendek dan padat bahasanya serta diberikan irama sesuai bunyi yang cocok dengan pemilihan bahasa kiasannya imajinatif.

¹⁴ Suara Merdeka. com, www.suaramerdeka.com/amp/news/beranda-ulama/245583-lembah-manah-dan-andhap-asor#aoh=16083502647457&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%224s diakses pada tanggal 19/12/2020.

¹⁵ Puji Anto et. el , “Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter”, *Jurnal Deiksis*, Vol 11 No. 1, Januari-September 2019, 79.

¹⁶ <https://pendidikan.co.id/pengertian-puisi-ciri-jenis-unsur-dan-struktur/>Diakses 11;13 12 14 2020

- b. Herman Waluyo, puisi merupakan sebuah karya sastra tertulis yang paling pertama ditulis manusia di dalam sejarah.
- c. Thomas Charlye, puisi yaitu sebuah penggambaran pikiran yang disampaikan dalam bentuk musikalitas.
- d. Sastra Sudjiman, puisi merupakan sastra yang bahasanya digunakan terikat oleh suara , rima, dan juga sesuatu tersusun larik serta bait.

Dan dengan dari beberapa pendapat yang telah dikemukakan seorang ahli maka dapat diberi simpulan bahwasnya puisi adalah sebuah karya sastra yang mana terkandung irama, ritma, lirik, diksi serta joda serta kiasan disetiap baitnya, penciptaan bahasa yang indah yang dipakai untuk mewakili perasaan¹⁷.

2. Unsur-unsur Puisi

Dalam puisi selain mengandung pengertian dari apa itu puisi. Puisi juga memiliki unsur-unsur yang akan membentuk suatu puisi. Dan memberi aksan yang memiliki penilaian dan makna tertentu. Yakni unsur intrisik dan ekstrinsik. Unsur intrisik unsur yang membangun puisi dari dalam. Dan masih terbagi menjadi dua jenis yaitu unsur fisik dan batin. Unsur fisik yaitu unsur adalah saran bagi seorang penyair agar mampu mengungkapkan

¹⁷ <https://pendidikan.co.id/pengertian-puisi-ciri-jenis-unsur-dan-struktur> diakses pada tanggal 19/12/2020.

hakikat puisi. Secara umum unsur fisik puisi terdiri dari, yaitu diksi, imaji, kata konkret, rima, topografi bahkan gaya bahasa.¹⁸ Penggunaan bahasa yang seolah menimbulkan kalimat konotasi dan figuratif. Beberapa majas majas antara lain retorika, metafora, personifikasi, litotes dan lain sebagainya.

- a. Rima
- b. Tipografi.¹⁹

Setelah unsur fisik terdapat pula unsur batin atau unsur yang berkesinambungan dengan batin dalam pembacaan puisi. Antara lain yaitu:

- a. Tema

Tema adalah unsur utama dalam sebuah seni dalam berpuisi erat kaitannya dengan makna yang diperoleh dari puisi. Dalam puisi tema menjadi landasan dan garis besar dari isi puisi tersebut.

- b. Rasa

feeling atau sikap penyair dalam puisi, terhadap pokok permasalahan dalam sebuah puisi. Erat kaitannya dengan latar belakang sosial, pengalaman, dan psikologis penyairnya.

¹⁸ Merdeka. com, <http://m.merdeka.com/jabar/unsur-unsur-puisi-beserta-penjasannya-bentuk-karya-jadi-lebih-bermakna-kln.html?page=2> diakses pada tanggal 16/12/2020.

¹⁹ Ibid, <http://m.merdeka.com/jabar/unsur-unsur-puisi-beserta-penjasannya-bentuk-karya-jadi-lebih-bermakna-kln.html?page=2>

c. Nada

Sikap penyair terhadap pembacanya. Disini menggambarkan tekanan nada pembacanya.

d. Amanat

Atau bisa disebut pesan moral yaitu suatu tujuan pesan yang ingin disampaikan dari seorang penyair kepada pembacanya.²⁰

Selanjutnya adalah unsur ekstrinsik dari sebuah puisi unsur ekstrinsik atau unsur-unsur yang membentuk puisi dari luar. Anantara lain unsur biografi, unsur nilai, dan unsur kemasyarakatan.

a. Unsur Biografi.

b. Unsur Nilai

c. Unsur Masyarakat

3. Jenis-jenis Puisi

Puisi terbagi menjadi dua jenis puisi yaitu puisi lama dan puisi baru.

a. Puisi lama

Sebuah puisi yang masih terikat pada pakem seperti halnya jumlahnya baris, jumlahnya suku kata, sajak ,dan lainnya. Yang

²⁰<http://m.merdeka.com/jabar/unsur-unsur-puisi-beserta-penjasannya-bentuk-karya-jadi-lebih-bermakna-klm.html?page=3>

termasuk puisi lama yaitu gurindam, karmina, talibun, seloka, pantun bahkan mantra²¹

b. Puisi baru

Disebut juga puisi modern. Cenderung bebas dari puisi lama. tidak terikat dengan aturan. Akan tetapi inti dari sebuah puisi masih tetap diperhatikan yaitu pilihan kata, irama, rima. tiga hal Inti dari puisi yaitu²².

- 1) Mengandung estetika
- 2) Kepadatan
- 3) Ekspresi tidak langsung

Kepadatan

Sedangkan dalam perkembangannya puisi modern terdapat 9 bentuk yaitu terzina, quatran, disthikon, septima, stanza, sektet, soneta²³

E. Petani

1. Pengertian

²¹ ZonaRefrensi.com,<https://www.zonareferensi.com/jenis-jenis-puisi/> diakses pada tanggal 16/12/2020.

²² Sulkifli et. el, “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Smp Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara”, *Jurnal Bastra*. Vol. 1, No. 1, (Maret, 2016), 5.

²³ Ibid., 6.

Seseorang yang bergerak didalam bidang cocok tanam atau pertanian dan kaitannya kegiatan pengolahan tanaman dengan harapan dapat tumbuh yang ditanam seperti padi, bunga, buah dan lain-lain. Dengan harapan dapat hasil dari tanaman tersebut untuk digunakan sendiri ataupun menjualnya kepada orang lain. Dan biasanya juga menyediakan bahan mentah minuman beralkohol, buah untuk jus serta wol juga kapas untuk bahan sandang²⁴

Secara pengertian sempit dapat diartikan suatu kegiatan yang mana memanfaatkan sebidang tanah untuk membudidayakan jenis tanaman tertentu terutama yang memiliki pengaruh musim.²⁵ Di dalam kamus besar bahasa indonesia sendiri menyatakan bahwasanya petani adalah orang yang bermata pencaharian bercocok tanam.²⁶

2. Jenis- jenis petani

a. Petani gurem atau kecil

Yang mana hanya mempunyai luas tanah 0,25 ha. Dalam pengertian umum tergolong miskin minim sumberdaya.

b. Petani Modern

²⁴ Wikipedia, Petani. Wikipedia/wiki/petani. Diakses pada tanggal 19/12/2020.

²⁵ Seputar Pengertian. <http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/11/pengertian-petani-serta-jenis-dan-golongan.html?m=1> diakses pada tanggal 16/12/2020.

²⁶ Ibid, <http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/11/pengertian-petani-serta-jenis-dan-golongan.html?m=1> diakses tanggal 17/12/2020.

Petani yang memiliki alat modern yaitu pengolahan tanah menggunakan pemanfaatan teknologi. Walaupun hanya memiliki 0,25 ha. Tapi bisa dikatakan petani modern apabila pengolahannya dengan teknologi.

c. Petani Primitif

Petani jaman dahulu yang hanya menggantungkan sumber daya dan mereka cenderung berpindah-pindah.²⁷

F. Youtube

Merupakan situs web berbagi video yang tengah populer di era sekarang ini. Di web ini pengguna mampu membagi , mengupload video dengan gratis. Web berbagi video ini didirikan pada bulan februari 2005. Didirikan oleh tiga mantan pegawai di *Paypal*. Dengan nama pendiri Chad Hurley, Steve chen dan Jawed Karim. Pada umumnya muatan video youtube adalah video klip, film, dan buatan penggunanya sendiri(Tjanatjantia Widika). Dalam bahasa lain Youtube bisa dikatakan database video paling populer di abad ini.²⁸

Pada awal berdirinya youtube tidak diakui oleh GOOGLE tapi akhirnya diakuisisi dan menggabungkannya dengan layanan-layanan GOOGLE yang lainnya. Dan youtube merupakan situs online video yang

²⁷<http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/11/pengertian-petani-serta-jenis-dan-golongan.html?m=1>

²⁸ Fatty faiqah, et.al, “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Maksarvidgram”, *Jurnal Komunikasi Kareba*. Vol 05, no. 2, (juli-desember 2016), 259.

provider, serta mampu menembus 45% pasar. Dalam sebuah perkiraan youtube dimuat selama 20 jam durasi dan itu sama artian youtube semenitnya mampu mengambil 5 miliar lebih viewers setiap jam. Dan diakses seluruh dunia²⁹

²⁹ Ibid., 259.

BAB III

PAPARAN DATA PUISI MATA LUKA SENGKON KARTA

A. Profil Peri Sandi Huzaische

Peri Sandi Huzaische atau yang lebih dikenal dengan Peri Sandi. Merupakan seorang sastrawan kelahiran 15 februari di sukabumi jawa barat. Akan tetapi sekarang menetap di Serang Banten. Di lansir dari news web menyatakan bahwasannya Peri Sandi adalah penganut agama Islam. Dan memiliki seorang istrin bernama inayah fadhilah. Dia mengenyam bangku perkuliahan di ISBI Bandung dengan mengambil jurusan seni theater pada tahun 2005, dan dalam lansiran news web lain menyatakan bahwa di juga mengenyam dunia pendidikan di STSI Bandung.¹ Selain seorang penulis dan aktor, Peri Sandi Huzaische merupakan aktivis komunitas Celah Celah Langit (CCL), Bandung. Terkenal sebagai pendiri komunitas dan buletin di STSI. Selain Mata Luka Sengkon Karta, terdapat karyanya yang termasuk dalam isi ontologi *Di Kamar Mandi, 62 Penyair Jawa Barat Terkini*, bahkan karyanya juga termuat dalam ontologi puisi dua bahasa yaitu *Poetry Of 118 Indonesia poet Diverse*.²

¹ <https://kuyou.id/homepage/read/14442/biodata-peri-sandi-huizche-lengkap-umur-dan-agama-pembaca-puisi-yang-viral>, diakses 14-12-2020

² Peri Sandi Huzaische et. el, *Mata Luka Sengkon Karta : kumpulan puisi essai pemenang lomba essai 2012*, (Depok : PT Jurnal Sajak Indonesia, 2013), 135.

Pada tahun 2017 salah satu karyanya sangatlah fenomenal yaitu ketika dia melantangkan puisi hasil karya nya yang berjudul Mata Luka Sengkon Karta, kala itu sempat trending di youtube. Terhitung sudah 5 tahun berlalu, namun pembacaan puisi mata luka sengkon karta oleh para pengguna sosial media youtube masih sering ditonton, dengan jumlah view lebih dari 3 juta penonton dalam kurun waktu upload 3 tahun yang lalu. Video tersebut direkam dari Teater Ketjil TIM dan diunggah oleh kanal youtube Fadly Zon pada 8 juli 2017. Selain didunia perteateran dia juga terkenal aktif dalam media sosial youtube, dalam akun youtubanya tidak jauh dengan yang namanya seni, ditengarai konten- kontennya berisi terkait baca puisi.³ Selain dari akun youtube feri sandi juga menggunakan beberapa sosial media seperti instagram dengan nama akun @perisandihuzaische, juga menggunakan media facebook dengan nama Peri Sandi Huzaische.

B. Puisi Mata Luka Sengkon Karta

Mata luka sengkon karta merupakan puisi esai karya Peri Sandi Huzische, yang mana puisi esai sendiri adalah bagian dari genre baru dalam sebuah puisi yang mana point pentingnya adalah puisi yang memadukan antara fakta dan imaginasi yang mana berisi tentang sosial budaya yang benar terjadi di masyarakat dan mampu mengajak pembaca masuk kedalamnya.⁴

³ <https://kuyou.id/homepage/read/14442/biodata-peri-sandi-huizche-lengkap-umur-dan-agama-pembaca-puisi-yang-viral>, diakses 14-12-2020

⁴ Rasiah et.el, Mengenal Puisi Essai (Jakarta:Cerah Budaya Indonesia, 2018), 12.

ini di ikuti lomba dalam lomba menulis esai dan dalam perlombaan itu mata luka sengkon karta karya Peri Sandi merupakan salah satu karya puisi esai yang berhasil memenangkan perlombaan tersebut. Antara lain penyair yang termasuk dalam pemenang lomba puisi esai ialah Beni Setia dengan judul *Interegnum*, Saifur Rohman dengan judul *Syair 1001 Indonesia*.⁴

Dalam puisi esai Mata Luka Sengkon Karta karya Peri Sandi Huzaische sendiri ada beberapa judul antara lain ialah, *Serupa Maskumambang; Terengah Engah Dalam Tabung Dan Selang; Interogasi Karta; Uang Dan Kepedihan Yang Mengombak; Karta Bicara Pada Langi; Keluarga Golek Beureum; Pembunuhan Dan Perampokan Dirumah Sulaiman; Warga Desa Dan Sumpah Dipatuk Ular; Malam Jumat Dua Satu November 1974; B.A.P; Menginjakan Kaki Dijeruji Besi; Jodo, Pati, Bagja, Cilaka, Kumaha Nu Kuwasa; Hakim Djurnetty Soetrisno; Tubuh Boleh Dipenjara Tapi Lamunan Dikepala Tetap Merdeka; Ngajorowok Maratan Langit Ngoceak Maratan Jagat; Gunel Sih; Nyanyian Gunel Sih; Pengakuan Gunel; Hari Pertama Di Tahun Yang Lama; Mengadukan Gugatan; Kematian Dalam Bayangan; Kesaksian Luka; Sengkon Karta 2045*.⁵ Namun dalam pembacaan puisi yang diunggah di kanal youtube Fadly Zon lebih merangkup dari keseluruhan judul dan diambilkan dari tiap bait dalam masing-masing judul. Teks yang dilafalkan oleh peri sandi sebagai berikut :

⁵ Ibid., 5.

⁶ Ibid., 29-136.

Serupa Maskumambang

*pupuh mengantarkan wejangan hidup
kecapi dalam suara sunyi menyendiri
pupuh dan kecapi membalut nyeri
menyatu dalam suara genting
terluka, melukai, dilukai, dan luka-luka
menganga akibat ulah manusia.⁶*

Terengah-Engah dalam Tabung dan Selang

*aku seorang petani bojongsari
menghidupi mimpi
dari padi yang ditanam sendiri
kesederhanaan panutan hidup
dapat untung dilipat dan ditabung⁷*

*1974 tanah air yang kucinta
berumur dua puluh sembilan tahun
waktu yang muda bagi berdirinya sebuah negara
lambang garuda*

⁶ Ibid., 29.

⁷ Ibid., 31.

dasarnya pancasila

undang-undang empat lima

merajut banyak peristiwa⁸

peralihan kepemimpinan yang mendesak

bung karno diganti pak harto

dengan dalih keamanan Negara.⁹

pembantaian enam jenderal satu perwira

enam jam dalam satu malam

mati di lubang tak berguna

tak ada dalam perang mahabarata

bahkan di sejarah dunia

hanya di sejarah Indonesia¹⁰

pemusnahan golongan kiri

PKI wajib mati¹¹

pemimpin otoriter

REPELITA

rencana pembangunan lima tahun

⁸ Ibid.

⁹ Ibid. 32.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Ibid.

bisa jadi

rencana pembantaian lima tahun

di tahun-tahun berikutnya

kudapati penembak misterius

tak ada salah apalagi benar

tak ada hukum Negara¹²

pembantaian dimana mana

diburu sampai got

dor di mulut

dor di kepala

diikat tali

dikafani karung¹³

penguasa punya tahta

yang tidak ada

bisa diada-ada

akulah sengkon yang sakit

berusaha mengenang setiap luka

di dada, di punggung, di kaki

¹² Ibid.

¹³ Ibid.

di batuk yang berlapis tuberculosis.¹⁴

Malam Jumat Dua Satu November 1974

setiap malam jum'at

yasin dilantunkan dengan hidmat

bintang-bintang berdzikir di kedipannya¹⁵

suara-suara binatang

melengkingkan pujian untuk tuhan¹⁶

istriku masih mengenakan mukena

mengambilkan minum dari dapur

di kejauhan terdengar warga desa gaduh¹⁷

“adili si keluarga rampok itu”

“ya... usir dari kampung ini”

“bakar saja rumahnya”

“betul”

di lubang bilik

ada banyak obor dan petromak menyala

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Ibid., 46.

¹⁶ Ibid., 47.

¹⁷ Ibid.

teriakan tegas

“sodara sengkong, sodara sudah dikepung ABRI!

kalau mau selamat, menyerahlah!

sodara sudah tidak bisa kabur, angkat tangan!”¹⁸

istriku kaget

“kok kamu, kang?”

kebingungan

“demi allah saya tidak berbuat jahat!”¹⁹

masih dalam suara yang sama

“kalau sodara tidak keluar

dalam hitungan tiga

kami akan mengeluarkan

tembakan peringatan

satu, dua... ti...g....”²⁰

secepat yang kubisa aku keluar angkat tangan

di pintu ratusan warga

¹⁸ Ibid., 47.

¹⁹ Ibid.

²⁰ Ibid.

mulai melontarkan sumpah serapah

anjing!

babi!

setan!

bagong!¹⁴

tai!

sampah!²¹

segalanya ada di mulut warga

kata-kata tak mewakili peri kemanusiaan

warga seperti serigala

ganas

bengis²²

tak ada rasa kasihan

dari batu sampai bambu

dari golok sampai balok

dari cerulit sampai arit

diacung-acungkan ke arahku

²¹ Ibid., 48.

²² Ibid.

serempak berkata “allahu akbar!!!”²³

batu, bambu, dan balok beterbangan ke arahku

“sodara-sodara sekalian, tolong hentikan

biarkan pengadilan yang memutuskan hukuman”²⁴

aku masih diselimuti kebingungan

disambut raja seluruh badan

kepalaku ditodong senjata laras panjang

mendekati puluhan ABRI dan Polisi²⁵

“ya... gantung saja!”

“dasar orang tak tahu diuntung!”

“sampah masyarakat!”

“bagong siah! setan alas! babi! goblok!

dulur aing paeh

gara-gara sia! anying! ku aing dipaehan siah!”²⁶

duk! dak!

aku dikerumuni pukulan warga

²³ Ibid.

²⁴ Ibid.

²⁵ Ibid., 49.

²⁶ Ibid.

ABRI dan Polisi ikut-ikutan menendang²⁷

dor!

suara tembakan di langit

terdengar sayup

aku terkapar di tanah

seorang ABRI menggusurku

darah dan becek tanah bercampur di tubuh

aku dilemparkan ke atas bak mobil

kondisi diantara sadar atau tidak

selang kejadian

sesosok tubuh dilemparkan ke bak mobil

kuperhatikan wajah yang penuh luka itu

“karta?”

kami ditangkap dengan tuduhan perampokan

juga pembunuhan²⁸

Mata Luka Sengkon Karta ini pada alurnya menceritakan kisah kehidupan seorang petani yang diwakilkan dengan dua tokoh yaitu bernama Sengkon dan Karta yang bekerja sebagai petani, letaknya di Bojongsari kota Bekasi yang pada saat itu Bekasi merupakan bagian dari *Regentchap Meester*

²⁷ Ibid.

²⁸ Ibid., 50.

Cornelis. Pada masa penjajahan Belanda dan terkenal sebagai tanah yang subur. Seperti yang telah dijelaskan dalam awal paragraf ini bahwasannya tokoh Sengkong merupakan tokoh petani yang mempunyai riwayat penyakit *Tuberculosis* (TBC). Sedangkan Karta adalah seorang petani yang merasa mendapatkan ketidakadilan ketika menjadi seorang petani karena ulah kerakusan sang penguasa.²⁹

C. Tokoh Sengkong dan Karta

Merupakan dua nama tokoh yang dijadikan puisi oleh Peri Sandi Huzaische, terkait riwayat hidup mereka. Sengkong dan Karta merupakan seorang petani dari Desa Bojongsari, Bekasi. Pekerjaannya seperti halnya petani pada umumnya. Akan tetapi kehidupan mereka berubah ketika terjadi peristiwa perampokan yang terjadi pada keluarga Sulaiman pada tahun 1974. Mereka dituduh melakukan perampokan dan pembunuhan, dengan dalih tuduhan ketika sesaat sebelum Sulaiman wafat membisikkan nama Sengkong kepada orang yang membawanya ke rumah sakit dan nama Karta pun ikut keseret dalam permasalahan tersebut. Pada saat pengajuan surat tentang berita acara pemeriksaan, mereka berdua menolak karena merasa tidak melakukan hal keji tersebut. Akhirnya, Sengkong dan Karta secara terpaksa meneken BAP.³⁰

²⁹ Ruly Ardiansyah, "Representasi Konteks Sejarah Dalam Puisi Mata Luka Sengkong Karta", *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 03 No. 01 PP 53-66 (September 2020), 55-56.

³⁰ Mata luka Sengon-Karta dan hukum peninjauan kembali (PK) di Indonesia, <https://alwiyusran.medium.com/mata-luka-sengkon-karta-dan-hukum-peninjauan-kembali-pk-di-indonesia-c71ca8e9fe5c> diakses pada tanggal 16-03-2020.

Di Oktober 1977 putusan dikeluarkan pihak berwenang memutuskan hukuman untuk mereka berdua, Sengkon divonis penjara kurang lebih 12 tahun, sedangkan Karta divonis lebih ringan yakni 7 tahun. Di dalam penjara sengkon karta bertemu dengan gunel keponakan sengkon yang sebelumnya lebih dulu masuk kepenjara dengan kasus pencurian yang menjeratnya. Gunel mengutarakan bahwa dia yang membunuh dan merampok sulaiman dan siti. Dan akhirnya pengakuan itu menjadi barang bukti. Tepat dua tahun keputusan hukum untuk sengkon karta, gunel mendapat 12 tahun hukuman penjara. Akan tetapi pada saat meskipun sudah diketahui pembunuh aslinya dan mereka berdua tidak mengajukan banding maka vonis yang diatuhkan kepada mereka telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap.³¹

Ketua Mahkamah Agung (MA) , yang pada saat itu Oemar Seno Adji memberikan perintah pembebasan untuk sengkon dan karta. Pembebasan mereka melalui jalur peninjauan kembali. Albert Hasibuan selaku pengacara dan anggota dewan yang sangat memihak dan memperjuangkan nasib mereka. Walaupun mereka sudah bebas , nasib mereka masih diambang mengkhawatirkan keluarga karta harus rela kehilangan rumah dan tanahnya seluas 6.000m, untuk membiayainya ketika masih dalam tahanan. Sedangkan sengkon mengalami penurunan kesehatan akibat TBC yang dialaminya dan

³¹ “kasus sengkon karta, Antasari dan gonjang-ganjing sistem hukum, merdeka.com”
<https://m.merdeka.com/peristiwa/kasus-sengkon-karta-antasari-dan-gonjang-ganjing-sistem-hukum.html> diakses pada tanggal 16-03-2021.

pada akhirnya ia juga menjual tanah. Mereka sempat mengajukan tuntutan ganti rugi namun ditolak dengan alasan sengkon dan karta tidak pernah mengajukan permohonan kasasi.³²



³² Ibid, “kasus sengkon karta, Antasari dan gonjang-ganjing sistem hukum, merdeka.com” <https://m.merdeka.com/peristiwa/kasus-sengkon-karta-antasari-dan-gonjang-ganjing-sistem-hukum.html> diakses pada tanggal 16-03-2021.

BAB IV

ANALISIS DATA REPRESENTASI BUDAYA ANDHAP ASOR PETANI

PUISI “MATA LUKA SENGKON KARTA”.

A. Teks Puisi “Mata Luka Sengkon Karta”

1. Analisis Serupa Maskumambang.


a. Analisis Teks Puisi Serupa Maskumambang

Tabel 4.1 Analisis Teks Puisi Serupa Maskumambang

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur mikro	TEMATIK (apa yang kalimat yang diucapkan ?)	<i>Pupuh mengantarkan wejangan hidup.</i>
Super struktur	SKEMATIK (bagaimana pendapat dirangkai dan disusun)	Pupuh adalah bahasa jiwa atau ungkapan perasaan maupun nasihat. Yang mana diyakini berasal dari 3 suku di indonesia, yang dapat diketahui bahwasannya dalam suku jawa dan sunda, bentuk pupuh atau wejangannya dalam judul asmarandana (sekar ageung), dandanggulo (sekar ageung), pupuh kinanti (sekar ageung) dsb. sedangkan dari bali dengan judul geguritan babad segara rupek(karya i nengah karda).

--	--	--



Struktur mikro	SEMANTIK (makna yang ditekankan dalam teks puisi)	Kalau merujuk dari penjabaran pupuh dan hubungannya dengan wejangan hidup bisa didapati bahwa seorang petani yang berbudaya andhap asor adalah petani yang menyukai wejangan agar menjadi panutan hidup.
Struktur mikro	SINTAKSIS (bagaimana pendapat disampaikan)	Menganga akibat ulah manusia.
Struktur mikro	Stilisitik (pilihan kata apa yang dipakai ?)	Pupuh mengantarkan wejangan hidup
Struktur mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Ekspresi  Metafora <i>terluka, melukai, dilukai, dan luka-luka menganga akibat ulah manusia</i>

b. Hasil Analisis Teks Puisi Serupa Maskumambang

Dalam melakukan analisa sebuah teks dengan metode analisis wacana Teun Van Dijk. Maka peneliti memperoleh 6 elemen analisis dalam membantu tentang representasi budaya andhap asor dalam puisi mata luka sengkong karta ini.

Berikut penjabarannya dari elemen :

- 1) Struktur Makro/Tematik.

Struktur makro atau lebih dikenal dengan tematik yaitu teks yang masih memiliki makna global dari suatu teks atau gambaran umum teks.¹ pada puisi tersebut, kalimat sesuai dan mendukung dengan topik pembahasan adalah

Pupuh mengantarkan wejangan hidup.

Dari kalimat tersebut dapat dijabarkan bahwa tema pada teks adalah “andhap asor”. Terlihat pembahasannya tentang pupuh yang disandingkan kata wejangan hidup. Dimana kalau difahami secara tersirat makna pupuh adalah suatu penggambaran ekspresi dari amanat hidup yang berupa kalimat yang indah semacam nasihat. Hubungan antara pupuh dan wejangan hidup dalam hal andhap asor adalah seseorang yang memiliki sikap rendah hati tentunya memiliki atau mampu menghayati falsafah hidup baik melalui contoh langsung berupa perilaku ataupun ucapan dan tulisan. Hal tersebut disini digambarkan dalam bentuk ucapan yaitu pupuh .

2) Skematik

Merupakan alur yang menggambarkan dari suatu teks. Agar mengetahui susunan teks yang mana susunan itu dibuat guna untuk memahami

¹ Eriyanto. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.2006.

perihal kalimat sebelumnya dalam pembahasan pada tematik. Yang sesuai dengan penggambaran skema tersebut adalah:

Pupuh merupakan ungkapan atau bahasa jiwa dan perasaan. Yang mana diyakini berasal dari 3 suku di Indonesia. Pupuh dalam suku jawa dan sunda antara lain dandanggulo, maskumambang, asmarandana, sedangkan di bali terdapat babad segara rupek.

Selain pembahasan dan penjelasan tentang pupuh dalam puisi tersebut juga terdapat bait yang mengisyaratkan pupuh itu dengan perasaan luka yang dihadapi seorang petani dengan penggambarannya menggunakan bahasa kiasan yaitu *pupuh dan kecapi membalut nyeri, menyatu dalam suara genting, terluka, dilukai dan luka-luka menganga akibat ulah manusia*. Pada kalimat *pupuh dan kecapi membalut nyeri* dapat dijabarkan bahwa pupuh diartikan sebuah puisi nasehat yang diselaraskan kecapi sedangkan kecapi sendiri merupakan alat musik, jadi seolah-olah nasehat hidup itu terkadang butuh irama.

Kemudian dilanjut dengan kalimat *menyatu dalam suara genting, terluka, dilukai dan luka-luka* dari pupuh tersebut dilahirkan karna sebuah perasaan tersakiti dan mendapatkan ketidaksewenangan yang mana dijelaskan pada kalimat selanjutnya yaitu *menganga akibat ulah manusia*. Dari kalimat tersebut dapat difahami secara umum manusia mengalami

luka berupa sakit hati dan ketidak adilan yang disebabkan oleh manusia itu sendiri.

3) Semantik

Yaitu penekanan terhadap penjelasan sebuah makna dalam teks. Penjelasan dapat berupa latar, detail, maksud, peranggapan normalisasi. Dalam teks pada kalimat ini menekankan makna teks yaitu:

“Kalau merujuk dari penjabaran pupuh dan hubungannya dengan wejangan hidup bisa didapati bahwa seorang petani yang berbudaya andhap asor adalah petani yang menyukai wejangan agar menjadi panutan hidup”.

Inti dari kalimat tersebut terdapat pada kata pupuh yang disandingkan dengan wejangan hidup. Artinya seorang petani khususnya dapat diartikan memiliki budaya andhap asor dalam kesehariannya dapat ditengarai salah satunya adalah seseorang yang mau menerima nasehat baik dari segi tulisan yaitu pupuh itu sendiri.

4) Sintaksis

Dalam hal ini terdapat analisa bagaimana pendapat yang disampaikan penulis. Memiliki koherensi dengan teks yang sedang dibacakan. Dalam kalimat ini yang tepat adalah dengan elemen ini:

*“ menganga **akibat** ulah manusia”.*

Kata akibat maksudnya adalah luka atau sebuah permasalahan yang dihadapi manusia sering kali disebabkan manusia lain. Dalam hal ini dapat

diartikan bahwasannya pendapat dari penulis puisi loka ataupun permasalahan itu diciptakan oleh ulah manusia itu sendiri maupun disebabkan oleh manusia yang lain.

5) Stilistik

Yaitu pilihan kata yang dipilih oleh penulis dalam sebuah teks. Atau dapat juga difahami dengan style atau gaya bahasa. Dari elemen ini dapat diketahui . seperti apa bahasa yang dipakai oleh penulis puisi guna untuk memberikan pemahaman penonton youtube. Dalam penelitian ini peneliti menemukan satu kalimat yang dapat mewakili bahasa keseluruhan yang digunakan penulis puisi, yaitu:

Pupuh mengantarkan wejangan hidup

Jika diperhatikan, kalimat diatas menggunakan bahasa daerah. Kata yang paling menunjukkan hal tersebut adalah kata “pupuh” dan “wejangan”.

Pupuh yang mana berarti tentang bahasa daerah dari seni karya sastra yang berupa syair atau puisi nasehat. Sedangkan wejangan itu sendiri berarti nasihat ataupun ucapan atau pesan yang baik dan disampaikan kepada orang lain.

Penggunaan bahasa daerah menunjukkan bahwa penulis sangatlah menghargai dan *menguri-uri* budaya daerah. Pemilihan kalimat diatas untuk memberikan pemahaman bagi penonton tentang khazanah sastra dan bahasa budaya di masing-masing daerah sangatlah beragam. Serta

menunjukkan bahwa mempelajari ataupun mengetahui bahasa daerah lain sangatlah perlu guna menambah ilmu tentang bahasa daerah.

6) Retoris

Sebenarnya terdapat tiga bentuk maupun langkah pada elemen ini. Yaitu grafis, metafora, dan ekspresi. Namun peneliti tidak menyertakan grafis sebab tidak ada subtitel dalam pembacaan puisi tersebut. Oleh karena itu hanya menggunakan ekspresi dan metafora yang terlihat.

Ekpresi atau sebuah mimik wajah pembacaan yang dilakukan oleh penulis puisi tersebut dengan **berupa ekspresi beringas ketika pembacaan dengan dahi dikerutkan mata dibelalakan, sambil menoleh ke kanan seolah bermata sinis.**

Metafora bagian yang ingin ditonjolkan dalam teks dalam kalimat ini ialah

“terluka, melukai, dilukai, dan luka-luka, menganga akibat ulah manusia”.


Yang memiliki makna bahwa setiap luka ataupun masalah terkadang bisa didapat karna diri sendiri yang kurang sigap ataupun karna ulah sekitar kita. Dan semestinya harus lebih pandai bersikap dan bertindak akan sesuatu.

2. Terengah-Engah dalam Tabung dan Selang.

a. Analisis Teks Terengah-Engah Dalam Tabung Dan Selang

Tabel 4.2 Analisis teks puisi Terengah-engah dalam Tabung dan Selang

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMENT
Struktur mikro	TEMATIK (apa yang kalimat yang diucapkan ?)	<i>kesederhanaan panutan hidup dapat untung dilipat dan ditabung</i>
Super struktur	SKEMATIK (bagaimana pendapat dirangkai dan disusun)	Seorang petani dari desa menggantungkan mimpinya lewat padi yang digarapnya sendiri dan berharap terdapat hasil, sehingga dapat mencukupi keluarganya dan kelebihan dari keuntungan menggarap sawah sekiranya dia tabung dan dibuat usaha lainnya.
Struktur mikro	SEMANTIK (makna yang ditekankan dalam teks puisi)	Merujuk pada pembahasan penggalan kalimat tersebut dapat ditekankan bahwasannya seorang petani yang memiliki jiwa andhap asor pastilah memiliki jiwa hemat dan hidup secara sederhana apa adanya.

Struktur mikro	SINTAKSIS (bagaimana pendapat disampaikan)	Dapat untung dilipat dan ditabung.
Struktur mikro	Stilisitik (pilihan kata apa yang dipakai ?)	menghidupi mimpi dari padi yang ditanam sendiri. kesederhanaan panutan hidup dapat untung dilipat dan ditabung.
Struktur mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Metafora <i>Menghidupi mimpi, dari padi yang ditanam sendiri</i> Ekspresi 

b. Hasil Analisis Terengah-Engah Dalam Tabung Dan Selang

Dalam melakukan analisa sebuah teks dengan metode analisis wacana Teun Van Dijk. Maka peneliti memperoleh 6 elemen analisis dalam membantu tentang representasi budaya andhap asor dalam puisi mata luka sengkong karta ini.

Berikut penjabarannya dari elemen :

1) Tematik

Suatu elemen yang menunjukkan sebuah gambaran umum pada sebuah teks⁶. Pada puisi diatas , kalimat yang sesuai dengan pembahasan ialah:

⁶ ibid., 229.

Kesederhanaan panutan hidup, dapat untung dilipat dan ditabung.

Seperti yang diketahui dari kalimat diatas, dapat dijabarkan bahwa memiliki tema “andhap asor”, sebab *kesederhanaan* dalam kalimat pertama dan digabungkan dengan kalimat terakhir yaitu *ditabung*. Dimana dapat difahami bahwasannya kalimat sederhana dan menabung adalah salah satu ciri orang tersebut memiliki jiwa andhap asor ataupun rendah hati. Sebab orang yang memiliki sifat rendah hati ataupun andhap asor itu cenderung hidup dengan kesederhanaan tanpa memamerkan kepunyaannya dimata orang lain. Dalam artian lain kesederhanaan disini adalah cenderung seperti halnya kata *legowo* atau berbesar hati dalam segala hal terkhusus tentang menerima nasib hidup.

Selanjutnya diakhiri dengan kata menabung disini tidak bisa dipungkiri lagi seorang yang memiliki jiwa andhap asor tentulah mereka terkenal dengan orang yang rajin menabung sebab mereka sadari bahwa akan ada hal yang mendesak di kehidupan masa depan dan untuk itu mereka memepersiapkannya dari sekarang dengan cara menabung. Selain untuk hal mendesak mereka yakini dengan cara menabung bisa mengontrol dirinya agar tidak berfoya-foya akan kekayaannya.

2) Skematik

Teks yang memiliki alur yang digambarkan pada sebuah teks⁷ . bagaimana susunan dibuat untuk menjelaskan pembahasan sebelumnya pada tematik. Kalimat yang sesuai dengan penggambaran skema penulisan yaitu:

Seorang petani dari desa menggantungkan mimpinya lewat padi yang digarapnya sendiri dan berharap terdapat hasil, sehingga dapat mencukupi keluarganya dan kelebihan dari keuntungan menggarap sawah sekiranya dia tabung dan dibuat usaha lainnya.

Dimulai dari kata “petani” dan dilanjut dengan “menggantungkan mimpi dari padi tanam sendiri”. merupakan kalimat inti yang digambarkan dalam kalimat awal dalam pembahasan tersebut petani menaruh harapan besar terhadap padi yang di rawat dan dikerjakan sendiri. dan tentunya harapan itu bukan sekedar harapan hanya untuk cukup kebutuhan hidup juga untuk keperluan mendesak lainnya.

Yang dijelaskan pada kalimat selanjutnya yaitu “dapat untung dilipat” dalam artian ketika seorang petani telah mencapai target penjualan dan memiliki hasil pendapatan bersih dari terhitung biaya perawatan dan pemanenan maka yang akan dilakukan petani adalah dilipat dalam artian dilipat adalah *di ubengne* atau dalam bahasa Indonesianya diputar dengan

⁷ ibid., 231.

semisal hasil yang berlebih tadi yang sebelumnya hanya cukup untuk ongkos tanam padi ketika ada keuntungan dapat menambah jenis tanaman yang semisal sayuran dan sebagainya. Setelah kalimat tersebut dilanjut dengan kata “ditabung” dalam artian luas ketika seorang petani dapat menabung berarti keuntungan yang ia dapat berlebih sehingga bisa menyisihkannya untuk *gacoan* jika suatu saat dibutuhkan uang yang mendesak.

Dalam kasus ini peneliti menawarkan hal terkait korelasi antara pelipatan keuntungan dan menabungkan hasil dari keuntungan tersebut. Yang mana mengarah kepada sifat andhap asor itu sendiri.

3) Semantik

Makna yang ditekankan dalam teks. Penjelasan itu baik berupa latar, detail, maksud ataupun peranggapan normalisasi. Dalam teks penggalan puisi ini menekankan makna teks yaitu:

Merujuk pada pembahasan penggalan kalimat tersebut dapat ditekankan bahwasannya seorang petani yang memiliki jiwa andhap asor pastilah memiliki jiwa hemat dan hidup secara sederhana apa adanya.

Inti dari teks diatas adalah terletak pada kata “melipat” dan “menabung” yang mana terdapat perbedaan makna yang satu menekankan pada penggandaan dan yang satu menyatakan penyimpanan. Namun sama memiliki alasan kuat untuk menetapkan bahwa kalimat tersebut adalah

bagian dari budaya andhap asor ataupun rendah hati yang mengisyaratkan bahwa seorang yang rendah hati selalu mementingkan kesederhanaan dengan ditengarai menabung dan mengaplikasikan lainnya dengan cara melipatkan untung agar bisa disisakan untuk menabung.

4) Sintaksis

Pada elemen ini akan menganalisis bagaimana hubungan antara kalimat satu dengan yang lain atau teks yang dibacakan⁸. Dalam penggalan puisi ini kalimat yang digunakan adalah :

*Dapat untung dilipat **dan** ditabung.*

Kata dan disini dimaksudkan koherensi yang menggunakan kata hubung dan dengan penggabungan kata dilipat dan ditabung. Dalam hal ini bisa dikatakan koherensi yang dimaksud bisa dalam hal koherensi kata hubung yang mengartikan akibat yaitu tentang pendapatan petani yang banyak akan dilipatkan maka akan dapat dengan mudah bagi seorang petani untuk menyisihkannya dengan cara menabung.

5) Stilistik

⁸ ibid., 242.

Pilihan kata yang dipakai dalam suatu teks. Dalam bahasa umumnya gaya bahasa atau style bahasa yang disampaikan dalam teks tersebut. Dengan elemen ini kita bisa mengetahui bagaimana cara pembaca puisi memberikan penyampaian makna dari puisi yang dibacakannya. Peneliti mengambil kalimat :

*Menghidupi **mimpi**, dari padi yang ditanam sendiri, kesederhanaan panutan hidup, dapat **untung** dilipat dan ditabung.*

Jika kita perhatikan , kalimat tersebut menggunakan bahasa Indonesia baku. Kata yang menunjukkan hal tersebut adalah kata “mimpi” dan “untung”, /un-tung/ dalam artian suatu keadaan yang telah digariskan oleh tuhan yang maha kuasa bagi perjalanan hidup hambanya.¹⁰ selanjutnya adalah kalimat /mim-pi/ dalam artian sesuatu yang terlihat atau dialami dalam tidur; angan-angan.¹¹

Penggunaan bahasa baku menunjukan etiket kesungguhan serta kesopanan dalam pemberian informasi. Hal tersebut adalah yang dilakukan pembaca puisi. Dan memberikan pemahaman bagi penonton bahwa penulis sekaligus pembaca puisi ingin menjelaskan bahwasannya yang dibahas sangatlah penting untuk dilakukan seorang penonton dalam kehidupan nyata.

¹⁰ “Arti kata “untung” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI.co.id” <https://www.kbbi.co.id/arti-kata/untung> diakses pada tanggal 21-03-2021.

¹¹ “Arti kata “mimpi” Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, KBBI.co.id” <https://www.kbbi.co.id/arti-kata-mimpi> diakses pada tanggal 21-03-2021.

6) Retoris

Sama halnya yang dilakukan peneliti pada pembahasan puisi dalam paragraf sebelumnya. Penelitian ini hanya terdapat elemen retorik terkait ekspresi dan metafora. **Ekspresi** adalah bagaimana ekspresi si pembaca puisi terhadap bacaannya. Dalam hal ini **ekspresi penulis digambarkan memasang senyum lebar, menatap langit , sesekali menyeringai, matanya tampak berkaca-kaca dan gestur tubuh tegap dan menatap kedepan saja**. Seakan memperlihatkan kebanggaan menjadi seorang petani.

Metafora atau strategi pembenaran pendapat atau gagasan tertentu terhadap publik¹² . dalam paragraf ini ditemukan terdapat pada kalimat:

Menghidupi mimpi, dengan padi yang ditanam sendiri.

Yang mana memiliki makna bahwasannya dari adanya proses tanam padi yang dia kerjakan atau usahakan akan membuahkan hasil berupa penggapaian mimpi/ cita-cita yang didambakan olehnya.

3. Malam Jumat Dua Satu November 1974


a. Analisis Teks Malam Jum'at Dua Satu November 1974

Tabel 4.3 Analisis teks puisi Malam Jum'at Dua Satu November 1974

P O N O R O G O

¹² ibid., 259.

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur mikro	<p>TEMATIK</p> <p>(apa yang kalimat yang diucapkan ?)</p>	<p><i>Setiap malam jumat</i></p> <p><i>Yasin dilantunkan dengan hikmat</i></p>
Super struktur	<p>SKEMATIK</p> <p>(bagaimana pendapat dirangkai dan disusun)</p>	<p>Yasin merupakan salah satu surat dalam alqur'an yang biasanya dibaca seorang muslim ketika pada hari jumat dan diyakini akan membawa berkah bagi diri sendiri dan keluarga jika amalan tersebut dilakukan. Dan dilanjut dengan penggambaran tasbihnya semua makhluk dengan caranya sendiri.</p>
Struktur mikro	<p>SEMANTIK</p> <p>(makna yang ditekankan dalam teks puisi)</p>	<p>Merujuk dalam kalimat tersebut dapat difahami seseorang yang memilki jiwa andhap asor tentunya memiliki rasa yang lebih terhadap penyandaran diri kepada tuhan pemilik alam. Dan tidak merasa dirinya paling benar dan paling bisa melakukan sesuatu tanpa ada campur tangan dari tuhan.</p>
Struktur mikro	<p>SINTAKSIS</p> <p>(bagaimana pendapat disampaikan)</p>	<p>Yasin dilantunkan dengan hikmat</p>
Struktur mikro	<p>Stilisitik</p> <p>(pilihan kata apa yang dipakai ?)</p>	<p><i>yasin dilantunkan dengan hidmat</i></p> <p><i>bintang-bintang berdzikir di kedipannya</i></p> <p><i>suara-suara binatang</i></p> <p><i>melengkingkan pujian untuk tuhan</i></p>

Struktur mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Ekspresi  Metafora <i>bintang-bintang berdzikir di kedipannya</i>
----------------	--	--

b. Hasil Analisis Malam Jum'at Dua Satu November 1974

Dalam melakukan analisa sebuah teks dengan metode analisis wacana Teun Van Dijk. Maka peneliti memperoleh 6 elemen analisis dalam membantu tentang representasi budaya andhap asor dalam puisi mata luka sengkon karta ini.

Berikut penjabarannya dari elemen :

1) Tematik

Yaitu topik yang ingin diungkapkan dalam video tersebut dan masih bersifat gambaran umum atau bisa disebut gagasan utama. Kalimat yang sesuai dengan kalimat pada paragraf ini ialah

Setiap malam jumat, Yasin dilantunkan dengan hikmat.

Dilihat dari kedua kalimat tersebut dapat peneliti jabarkan tema yang terkandung dalam kalimat ini adalah bagian dari “andhap asor”, sebab seorang yang memiliki jiwa andhap asor atau rendah hati bisa digambarkan dari kalimat awal yaitu “setiap malam jumat” yang berarti setiap hari tersebut mereka rutin melaksanakan kegiatan keagamaan dengan jiwa rendah hati mengingat tuhan tanpa ragu. Dilanjutkan dengan kalimat “yasin

dilantunkan” disini diberikan kejelasan pada waktu tersebut mereka melakukan pembiasaan mengingat tuhan dan mendekatkan diri serta berpasrah dengan tuhan dalam bentuk melakukan pembacaan yasin.

Maka dari hal itu bisa dilihat bahwa bentuk andhap asor seseorang kepada tuhannya dalam bentuk ketaatannya menjalankan segala perintahnya baik amalan sunah maupun wajib.

2) Skematik

Bagaimana susunan dibuat untuk menjelaskan pembahasan sebelumnya pada tematik. Kalimat yang sesuai dengan penggambaran skema penulisan yaitu:

Yasin merupakan salah satu surat dalam Al qur’an yang biasanya dibaca seorang muslim ketika hari jumat dan diyakini akan membawa berkah bagi dirinya sendiri dan keluarga jika amalan tersebut dilakukan. Dilanjut dengan penggambaran tasbihnya semua makhluk dengan caranya sendiri

Skema yang ingin disampaikan oleh pembaca puisi dalam menyampaikannya adalah terdapat pada kata “yasin” atau bisa kita ketahui merupakan surat dalam Alquran. Dan diawali kalimat “setiap malam jumat” yang memberikan penegasan diawal bahwa setiap malam jumat seorang

melakukan pembacaan surat yasin guna memperoleh kebaikan dari membacanya dan dapat dikatakan seorang tersebut memiliki jiwa rendah hati. Mengakui bahwa adanya dia di muka bumi karna ada rahmat dari tuhan. Maka dari itu wujud syukur juga terdapat pada teks ini. Dan orang yang mengakui adanya kebaikan yang diturunkan dari tuhannya adalah bentuk andhap asornya seorang manusia atau seorang petani terhadap tuhannya.

3) Semantik

Makna yang ditekankan dalam teks. Penjelasan itu baik berupa latar, detail, maksud ataupun peranggapan normalisasi. Dalam teks penggalan puisi ini menekankan makna teks yaitu:

Merujuk dalam kalimat tersebut dapat difahami seseorang yang memiliki jiwa andhap asor tentunya memiliki rasa yang lebih terhadap penyandaran diri kepada tuhan pemilik alam. Dan tidak merasa dirinya paling benar dan paling bisa melakukan sesuatu tanpa ada campur tangan dari tuhan.

Dalam hal ini pemahamannya bisa berupa tersirat yang mengartikan penyandaran diri terhadap tuhan dengan melaksanakan kegiatan rutin “setiap malam jum’at”. Dan dilanjut dengan kalimat penjelas atau pendukung kalimat sebelumnya yaitu pembiasaan pelaksanaan “ yasin dilantunkan dengan hikmat”. Dan keduanya merupakan bentuk pengakuan

terhadap tuhan bahwa tanpa ada campur tanganNya tidak bisa melakukan apapun.

4) Sintaksis

Pada elemen ini akan menganalisis bagaimana hubungan antara kalimat satu dengan yang lain atau teks yang dibacakan. Dalam penggalan puisi ini kalimat yang digunakan adalah :

Yasin dilantunkan dengan hikmat.

Pada kalimat tersebut memiliki bentuk kalimat berupa kalimat pasif yang terdapat pada kata “ dilantunkan” yaitu yang berarti pembacaan yasin yang dilakukan pada malam jumat disini menjadi objek apa yang dilakukan seorang petani tersebut. Bentuk kalimat tersebut ingin memberikan pemahaman terhadap penonton video bahwa seorang yang berandhap asor memiliki bentuk rendah hati terhadap tuhanNya dengan melantunkan amalan sunah yaitu membaca alquran.

5) Stilistik

Pilihan kata yang dipakai dalam suatu teks. Dalam bahasa umumnya gaya bahasa atau style bahasa yang disampaikan dalam teks tersebut. Dengan elemen ini kita bisa mengetahui bagaimana cara pembaca puisi memberikan penyampaian makna dari puisi yang dibacakannya. Peneliti mengambil kalimat :

*Yasin dilantunkan dengan **hikmat***

Bintang-bintang berdzikir di kedipannya

Suara-suara binatang

*melengkingkan **pujian** untuk tuhan*

Bila dilihat dari kedua kalimat diatas menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Kata yang menunjukkan hal tersebut ialah “hikmat” dan “pujian”. /hik-mat/ yang berarti 1. Kebijakan kearifan, 2. Kesaktian¹². Dan selanjutnya /pu-ji/ yang berarti rasa pengakuan yang tulus akan kebaikan¹³.

Pemakaian bahasa yang baku menunjukkan kesungguhan dan keseriusan dalam berkomunikasi. Hal itu dilakukan penulis teks agar penonton dapat menangkap pesan yang mana pesan tersebut menunjukkan sesuatu yang dibahas sangatlah penting dan berarti.

6) Retoris

Dalam hal retoris memiliki tiga bentuk atau langkah akan tetapi pada penelitian ini peneliti hanya menemukan 2 bentuk yaitu ekspresi dan metafora sedangkan grafis tidak terdapat subtitel. Dapat diketahui bahwasannya **ekspresi** adalah sebuah pengungkapan pesan terkmasud dengan berupa gerak mimik dan pose pembaca puisi. Dalam hal ini pembaca nampak matanya berkaca- kaca, **memandang langit, menutup**

¹² “Arti kata Hikmat-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/hikmat.html> diakses pada tanggal 22-03-2021.

¹³ “Arti kata Puji-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/puji.html> diakses pada tanggal 22-03-2021

mata seperti sikap orang yang berangan-angan, mengayunkan tangan.


Selanjutnya adalah dalam bentuk **metafora** atau kalimat kiasan maupun bahasa keseharian yaitu dengan kalimat yang dibaca *“bintang-bintang berdzikir dikedipannya”*. Yang mana memiliki arti sesungguhnya semua makhluk berdzikir dengan caranya masing-masing. manusia berdzikir dengan mengucap kalamullah salah satunya adalah memabaca yasin seperti yang diucapkan dalam pembacaan puisi tersebut.

4. Malam jumat dua satu november 1974

a. Analisis Teks Malam Jum’at Dua Satu November 1974

Tabel 4.4 analisis teks puisi Malam Jum’at Dua Satu November 1974

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur mikro	TEMATIK (apa yang kalimat yang diucapkan ?)	<i>“sodara-sodara sekalian, tolong hentikan biarkan pengadilan yang memutuskan hukuman”</i>
Super struktur	SKEMATIK (bagaimana pendapat dirangkai dan disusun)	Pengadilan merupakan tempat berlangsungnya proses penindaklanjutan penanganan terkait kasus- kasus kejahatan di Indonesia agar ditetapkan hukum yang jelas dan adil. Yang sesuai peraturan penjatuhan hukuman.
Struktur mikro	SEMANTIK	Dalam hal ini dapat dirujukan bahwasannya seorang yang memiliki jiwa andhap asor tentunya harus

	(makna yang ditekankan dalam teks puisi)	memiliki rasa percaya akan pradilan di Indonesia dan tidak membiasakan diri melakukan main hakim sendiri.
Struktur mikro	SINTAKSIS (bagaimana pendapat disampaikan)	kepalaku ditodong senjata laras panjang mendekati puluhan ABRI dan Polisi
Struktur mikro	Stilisitik (pilihan kata apa yang dipakai ?)	biarkan pengadilan yang memutuskan hukuman
Struktur mikro	RETORIS (bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan)	Ekspresi  Metafora “dasar orang tak tahu diuntung!” “sampah masyarakat!”

b. Hasil Analisis Malam Jumat Dua Satu November 1974

Dalam melakukan analisa sebuah teks dengan metode teun a van dijk. Maka peneliti memperoleh 6 elemen analisis dalam membantu tentang representasi budaya andhap asor dalam puisi mata luka sengkon karta. Berikut penjabarannya dari elemen:

- 1) Tematik

Elemen yang masih menunjukkan gambaran umum pada sebuah teks.

Pada puisi teks diatas, kalimat yang sesuai ialah:

“sodara-sodara sekalian, tolong hentikan, biarkan pengadilan yang memutuskan hukuman!”

Seperti yang kita ketahui pada kalimat diatas, dapat dijabarkan bahwa memiliki tema “andhap asor”, sebab kalimat tersebut mengisyaratkan tentang seorang yang yang memiliki jiwa andhap asor adalah seorang yang bijak dalam bertindak dengan kata “biarkan pengadilan” yang artinya semua permasalahan lebih baiknya diberikan kepada pemiliki wewenang atau pihak berwenang. Di lanjut kalimat selanjutnya yaitu “yang memutuskan hukum” dan menegaskan bahwasannya pengadilan dan penjatuhan hukum biarlah penegak hukum yang memberikan. Serta di awali dengan kalimat sapaan yang sopan dengan “sodara-sodara sekalian”. Hal itu dapat dijadikan alasan mengapa kalimat tersebut merupakan bagian dari andhap asor sebab seorang dalam bentuk taat dan rendah hati terhadap pemerintah dan kekuasaan pemerintah *nerimo ing pandum* atau dalam bahasa sederhananya

2) Skematik

Yaitu teks yang memiliki alur yang digambarkan lewat teks terkait. Bagaimana susunan dibuat untuk menjelaskan pembahasan sebelumnya pada tematik. Kalimat yang sesuai dengan penggambaran skema penulisan yaitu:

Pengadilan merupakan tempat berlangsungnya proses penindaklanjutan penanganan terkait kasus- kasus kejahatan di

Indonesia agar ditetapkan hukum yang jelas dan adil. Yang sesuai peraturan penjatuhan hukuman.

Dimulai dari kata “pengadilan” dan dilanjut dengan “memutuskan”. Dalam kalimat tersebut petani atau tokoh sengkon mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ia hadapi pada saat itu. Agar tidak terjadi kesewenangan terhadap dirinya. “sodara- sodara sekalian” merupakan ajakan terhadap warga. “biarlah pengadilan yang memutuskan” agar menghentikan main hakim sendiri dan menyarankan kepada warga kalimat berikutnya ialah “memutuskan hukuman” yaitu tawaran solusi agar hukuman diputuskan dari pihak berwenang.

Dalam kasus ini peneliti menawarkan hal terkait korelasi antara saran untuk di pengadilan dan penetapan hukuman yang mana mengarah pada budaya andhap asor berupa sifat renadah hati dan patuh terhadap hukum yang berlaku dan tidak merasa tinggi hati karna telah memasrahkan kepada pihak berwenang.

3) Semantik

Makna yang coba ditekankan dalam sebuah teks. Penjelasan itu bisa berupa latar, maksud, detil ataupun peranggapan normalisasi. Dalam teks penggalan puisi ini menekankan pada bacaan tersebut adalah:

Dalam hal ini dapat dirujukan bahwasannya seorang yang memiliki jiwa andhap asor tentunya harus memiliki rasa percaya

akan pradilan di Indonesia dan tidak membiasakan diri melakukan main hakim sendiri.

Inti teks diatas adalah terletak pada kata “biarkan pengadilan yang memutuskan hukuman”. Hal tersebut dapat dikatakan bagian dari budaya andhap asor ataupun rendah hati yang mengisyaratkan bahwa seorang yang rendah hati haruslah mengedepankan jiwa percaya akan peradilan dan tidak main hakim sendiri yang mengakibatkan tinggi hati dan berbuat semaunya sendiri.

4) Sintaksis

Yaitu elemen tentang bagaimana hubungan antara kalimat satu dengan yang lain atau teks yang dibaca. Dalam penggalan puisi yang dibaca kalimat yang digunakan ialah:

*kepalaku **ditodong** senjata laras panjang, mendekati puluhan ABRI dan Polisi.*

Dalam kalimat ini elemen yang terkandung dalam kalimat adalah bentuk kalimat. Yang mana menghadirkan bentuk kalimat pasif yaitu dimana kalimat tersebut menyebabkan posisi seseorang menjadi objek. Disini tokoh sengkon menjadi objek dan polisi menjadi subjek atas penodongan senjata laras panjang. Dan disini tokoh sengkon hanya berdiam diri menerima nasibnya. Dan dari sikap diamnya ia tetap mencerminkan rendah hati bukan rendah diri dengan ditengarai kalimat “biarkan pengadilan yang memutuskan hukuman”.

5) Stilistik

Pilihan kata yang dipakai dalam suatu teks. Dalam bahasa umumnya gaya bahasa atau style bahasa yang disampaikan dalam teks tersebut. Dengan elemen ini kita bisa mengetahui bagaimana cara pembaca puisi memberikan penyampaian makna dari puisi yang dibacakan. Dan mengambil kalimat:

*biarkan **pengadilan** yang memutuskan **hukuman***

Jika dilihat kalimat tersebut menggunakan bahasa Indonesia yang baku. Kata yang menunjukkan hal tersebut ialah “pengadilan” dan “hukum”. /peng-a-di-lan/ yaitu segala sesuatu mengenai perkara pengadilan¹⁴, serta /hu-kum/ yaitu peraturan atau adat yang secara resmi dianggap mengikat, yang dikukuhkan oleh penguasa atau pemerintah¹⁵. Penggunaan bahasa baku menunjukkan betapa pentingnya seseorang dalam berkomunikasi. Penulis menggunakan bahasa baku untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya bertindak adil dalam hukum.

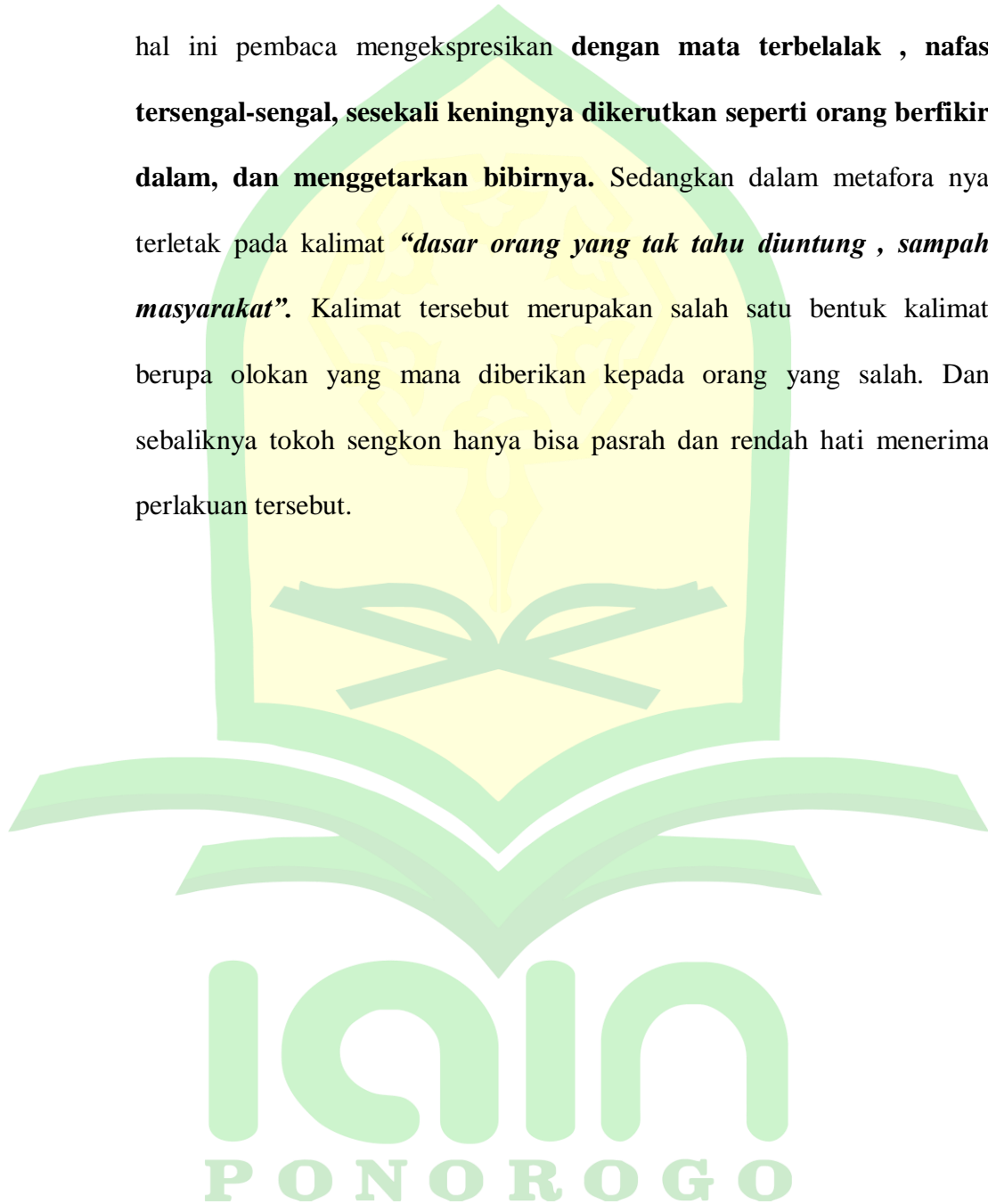
6) Retoris

Sama halnya dengan penelitian pada kalimat sebelumnya, terkait elemen hanya bisa memunculkan dua elemen retorik yaitu ekspresi dan

¹⁴ “Arti kata Pengadilan-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/pengadilan.html> diakses pada tanggal 22-03-2021.

¹⁵ “Arti kata Hukum-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/hukum.html> diakses pada tanggal 22-03-2021.

metafora. Seperti kita ketahui sebelumnya **ekspresi** adalah cara pembaca menyampaikan sebuah pesan dengan mimik ataupun gerakan tubuh. Dalam hal ini pembaca mengekspresikan **dengan mata terbelalak , nafas tersengal-sengal, sesekali keningnya dikerutkan seperti orang berfikir dalam, dan menggetarkan bibirnya.** Sedangkan dalam metaforanya terletak pada kalimat *“dasar orang yang tak tahu diuntung , sampah masyarakat”*. Kalimat tersebut merupakan salah satu bentuk kalimat berupa olok-an yang mana diberikan kepada orang yang salah. Dan sebaliknya tokoh sengkon hanya bisa pasrah dan rendah hati menerima perlakuan tersebut.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian didapatkan kesimpulan yakni dengan metode Teun A Van Dijk dapat merepresentasikan budaya andhap asor seorang petani dalam tadarus puisi Mata Luka Sengkon Karta yang diupload dalam channel youtube Fadly Zon. Dengan menggunakan beberapa struktur yang di dalamnya yaitu *Struktur Makro*, *Superstruktur*, *Struktur Mikro*.

1. *Struktur Makro* dalam penelitian ini menemukan 4 titik tematik yang diambil dari beberapa kalimat dari judul puisi esai mata luka sengkon karta. Yang memiliki tema umum terkait penggambaran budaya andhap asor antara lain serupa maskumambang, terengah-engah dalam tabung dan selang , jum'at dua satu november 1974.
2. *Superstruktur* dalam penemuan ini menemukan 4 titik skema yang didapat dari tematik antara lain penjabaran uraian tentang pupuh, hemat,yasin, pengadilan. Yang mana dalam 4 skema tersebut haruslah dimiliki seorang petani yang menerapkan budaya andhap asor dalam kehidupan sehari-hari.
3. *Struktur Mikro* dalam penemuan ini menemukan beberapa bagian mikro yang tersusun karna adanya tematik dan skema. Struktur mikro yang memiliki titik tekan lebih condongnya pada detail perilaku dan penggambaran dari anak kalimat yang tersusun

dalam perilaku andhap asor dengan bukti penggambaran pada hal tersebut adalah dalam titik tekan perincian penjabaran bagaimana seorang petani yang memiliki sifat suka terhadap nasihat, hemat, religius, dan percaya akan hukum adalah satu kesatuan detail yang tidak bisa dipisahkan dari seseorang yang menerapkan budaya andhap asor. Sebab seorang yang rendah hati tidak memiliki jiwa tinggi hati tentang pengadilan negeri, ketetapan tuhan, merasa paling kayak, tidak menabung dan yang paling mencolok penggambaran dari andhap asor dalam struktur mikro adalah sifat menerima nasihat.

B. Saran –saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepentingan studi ilmiah (teoritis).

Kepada mahasiswa selanjutnya yang akan melakukan penelitian skripsi terkait analisis wacana terhadap karya sastra puisi dalam sebuah youtube diharapkan mencari puisi atau pembacaan puisi yang sekiranya terdapat subtitel dan usahakan menelusuri terlebih dahulu apakah ada kesinambungan sumber lain dengan puisi yang dibaca dan dibuat semisal penokohan yang memiliki sumber peristiwa dilapangan baik dalam peristiwa yang membanggakan ataupun peristiwa yang menguras emosi. Dan mencari puisi yang lebih banyak mengandung topik yang akan diteliti. Karena dalam penelitian ini hanya

terdapat empat kalimat yang diteliti dari satu runtutan puisi yang dibaca oleh penciptanya sendiri.

2. Bagi kepentingan terapan (praktis).

Kepada akun youtube Fadly Zon , sebagai kanal youtube pengunggah video pembacaan puisi mata luka sengkon karta , akan lebih sempurna lagi bila dalam video tersebut dilampirkan subtitel sebab terkadang terdapat pelafalan yang kurang dimengerti penontonnya .

DAFTAR PUSTAKA

- Anto, Puji. et. el. “Tembang Macapat Sebagai Penunjang Pendidikan Karakter”, *Jurnal Deiksis*, Vol 11 No.1, Januari-September 2019.
- Ardia, Vela. “Drama Korea Dan Budaya Populer”, *Jurnal Komunikasi*, Vol 2 , No.3, Mei – Agustus 2014.
- Ardiansyah, Ruly. “Representasi Konteks Sejarah Dalam Puisi Mata Luka Sengkon Karta”, *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol 03 No.01 PP 53-66 September 2020.
- Arti kata Hikmat-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/hikmat.html> diakses pada tanggal 22-03-2021.
- Arti kata Hukum-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/hukum.html> diakses pada tanggal 22-03-2021.
- Arti kata Pengadilan-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/pengadilan.html> diakses pada tanggal 22-03-2021.
- Arti kata Puji-Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) online”
<https://kbbi.web.id/puji.html> diakses pada tanggal 22-03-2021.
- Astuti, Tia Agnes. *Sebuah Kegilaan Di Simpang Kraft*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2015.
- Augina Mekarisce , Arnild, “ Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat”, *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* vol . 12, edisi 3 2020.
- Chris Jenk, *Culture(Konsep Budaya)*, Terj Arie Setyaningrum Pamungkas (1983).

Eriyanto. *Analisis Wacana, Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LkiS.2006.

Faiqah, Fatty, et. el. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Bagi Komunitas Maksarvidgram”, *Jurnal Komunikasi Kareba*. Vol 05, no.2, Juli-Desember 2016.

Falimu. “Etika Komunikasi Pegawai Terhadap Pelayanan Dan Penerbitan Pajak Bumi Dan Bangunan”, *Jurnal Komunikator*, Vol .9 no.1 Mei, 2017

Gulo,W, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, Gramedia Widiasarana Indonesia: 2002).

<http://bimablog-bimablog.blogspot.com/2009/03/andhap-asor-andhap-asor-artinya-rendah.html?m=1> diakses pada tanggal 19/12/2020.

<http://m.merdeka.com/jabar/unsur-unsur-puisi-beserta-penjasannya-bentuk-karya-jadi-lebih-bermakna-kln.html?page=2> diakses pada tanggal 16/12/2020.

<http://seputarpengertian.blogspot.com/2019/11/pengertian-petani-serta-jenis-dan-golongan.html?m=1> diakses pada tanggal 16/12/2020

<https://docplayer.info/29776536-lg-dodiet-aditya-setyawan-skm-mph.html>, diakses pada tanggal 16/12/2020

<https://kuyou.id/homepage/read/14442/biodata-peri-sandi-huizche-lengkap-umur-dan-agama-pembaca-puisi-yang-viral>, diakses 14-12-2020

<https://liputan6.com/regional/read/4465649/sidang-nenek-di-banyuasin-digugat-anak-kandungnya-tergugat-anak-durhaka> diakses pada tanggal 27-02-2021.

<https://www.zonareferensi.com/jenis-jenis-puisi/> diakses pada tanggal 16/12/2020

- Jarkasy, Murdiono. *Pengaruh Budaya Jawa Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*. Skripsi.UIN Allaudin.Makasar. 2017.
- Kasus sengkon karta, Antasari dan gonjang-ganjing sistem hukum, merdeka.com”
<https://m.merdeka.com/peristiwa/kasus-sengkon-karta-antasari-dan-gonjang-ganjing-sistem-hukum.html> diakses pada tanggal 16-03-2021.
- Kresna, Ardian. *Semar Dan Togog, Yin Yang Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta: Narasi. 2010.
- Larasati, Dinda. “Globalisasi Budaya Dan Identitas: Pengaruh Dan Eksistensi Hallyu(Korean Wave) Versus Westernisasi Di Indonesia”. *Jurnal Hubungan Internasional*, Tahun XI 1 Januari - Juni 2018.
- Mata luka Sengon-Karta dan hukum peninjauan kembali (PK) di Indonesia,
<https://alwiyusran.medium.com/mata-luka-sengon-karta-dan-hukum-peninjauan-kembali-pk-di-indonesia-c71ca8e9fe5c> diakses pada tanggal 16-03-2020.
- Pogang, Agustinus. *Analisis Struktur Fisik Dan Struktur Batin Dalam Kumpulan Puisi Essai Mata Luka Sengkon Karta*. Skripsi. Universitas Sanata Darma. Yogyakarta. 2020.
- Pratiwi, Nuning Indah. “Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Vol 1, No.2, Agustus 2017.
- Rahmat, Pupu Saeful. “Penelitian Kualitatif”, *Jurnal Equilibrium*, Vol .5, No.9 Januari-Juni 2009.

- Rijali, Ahmad. Analisis Data Kualitatif’, Jurnal Alhadharah, Vol.17,No.33, Januari-Juni 2018.
- Riski, Andi. *Analisis Wacana Syair Puisi Begitu Engkau Bersujud Karya Emha Ainun Najib Dalam Menanamkan Ajaran Islam*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2015.
- Sandi Huzaische, peri. et. el, *Mata Luka Sengkon Karta : kumpulan puisi essai pemenang lomba essai 2012*, (Depok : PT Jurnal Sajak Indonesia, 2013).
- Sondak, Sandi Hesti. Et.el. “Faktor-Faktor Loyalitas Pegawai Di Dinas Pendidikan Daerah Provinsi Sulawesi Utara”, *Jurnal EMBA*, Vol 17, No.1 januari 2019
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung, Alfabeta: 2017)
- Sulkifli et.el, “Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII Smp Negeri Satu Atap 3 Langgikima Kabupaten Konawe Utara”, *Jurnal Bastra*. Vol.1, No.1, Maret 2016.
- Umam, Haiatul. *Analisis Wacana Teun AVan Dijk Terhadap Skenario Film Perempuan Punya Cerita*. Skripsi. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta. 2009.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodologi Penelitian*. Jakarta:Graha Ilmu. 2010.
- Wikipedia/wiki/petani. Diakses pada tanggal 19/12/2020.
- www.suaramerdeka.com/amp/news/beranda-ulama/245583-lembah-manah-dan-andhap-asor#aoh=16083502647457&referrer=https%3A%2Fwww.google.com&_tf=Dari%20%251%224s diakses pada tanggal 19/12/2020.

Widya Permata Yasih, Diatya *Ilmu Sosial Budaya Dasar : manusia sebagai makhluk*

budaya, (Tangerang Selatan, Universitas Terbuka, 2018)